

BUKTI KORESPONDENSI ARTIKEL JURNAL NASIONAL

Judul artikel : Difference between financial intelligence on millennials, gen x, and baby boomers
Jurnal : Bisma- Universitas Negeri Surabaya (Unesa)
Penulis : Njo Anastasia, Oka Christian Setiadiwiria, Yohanes Sondang Kunto

No	Perihal	Tanggal
1	Bukti konfirmasi submit artikel dan komentar dari reviewer	24 Juni 2019
	Bukti respon dari reviewer	6 Agustus 2019 dan 18 Agustus 2019
2	Bukti konfirmasi submit revisi pertama, respon kepada reviewer, dan artikel yang diresubmit	21 Agustus 2019
3	Bukti konfirmasi artikel accepted	Oktober 2019
5	Bukti konfirmasi artikel published online	17 Oktober 2019

Bukti proses artikel disubmit

The screenshot displays the Bisma journal submission system interface. The top navigation bar includes the Bisma logo, a 'Tasks' menu, and a language selector set to 'English'. The main content area shows the submission workflow for the article 'Difference between financial intelligence on millennials, gen x, and baby boomers' by Anastasia et al. The workflow is divided into 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production' stages. The 'Submission' stage is currently active, showing the submission files and pre-review discussions.

Submission Files:

File Name	Date	Type
14362-2_nurulindawati, Bisma-3 Generasi Perilaku Keuangan.docx (2)	June 24, 2019	Article Text

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions:

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Comments for the Editor	anastasia	-	0	<input type="checkbox"/>

The interface also includes a sidebar with 'Submissions' and a top right corner with 'Upload File' and 'Library' buttons.

PERBEDAAN *FINANCIAL INTELLIGENCE* PADA *MILLENNIAL*, GEN X, DAN *BABY BOOMERS*

Abstrak

Pengelolaan keuangan tiap individu bergantung pada *financial intelligent*-nya yang dimiliki individu tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* yang merupakan kombinasi *financial intelligent* pada masing-masing generasi, yaitu gen *millennial*, gen X, dan *baby boomers*. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden pada masing-masing generasi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online dan *hardcopy*, kemudian data diolah untuk menguji perbedaan tersebut menggunakan *uji Anova*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *financial intelligence* yang signifikan pada gen *millennial*, gen X, dan gen *baby boomers*. Namun *financial intelligence* tidak menunjukkan perbedaan antara gen *millennial* dan gen X. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan beda generasi yang periode pertumbuhannya cukup jauh berbeda akan memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda, sehingga terjadi perbedaan perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Gen Millennial, Gen X, Gen Baby Boomers*

Abstract

The financial management of each individual depends on his financial intelligent. This study aims to examine the differences between financial knowledge and financial behavior, which are a combination of financial intelligent in each generation, namely the millennials, gen X, and baby boomers. The sample used consisted of 100 respondents in each generation, selected using purposive sampling technique. Data collection used questionnaires distributed by online and hardcopy, which then is processed to test the differences using the ANOVA test. The results of the analysis showed that there are significant differences in financial intelligence on millennials, Gen X genes, and baby boomers. However, there were no difference in financial intelligence between millennials and Gen X. This proves that differences in generations that have different growth periods will have different levels of financial knowledge, resulting in differences in financial behavior.

Keywords: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Millenials, Gen X, Baby Boomers.*

PENDAHULUAN

Financial intelligence merupakan salah satu aspek finansial untuk mengukur tingkat kecerdasan terkait pengetahuan keuangan. *Financial intelligence* adalah kemampuan individu untuk memecahkan masalah keuangan serta sikap individu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) supaya dapat menunjukkan perilaku keuangan (*financial behavior*) yang baik (Kiyosaki, 2008). Individu yang kurang memiliki pengetahuan tentang aspek finansial akan memberikan dampak buruk bagi individu tersebut pada jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan *financial knowledge* adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keuangan (Bashir, Arshad, Nazir, & Afzal, 2013). Pengetahuan keuangan tersebut meliputi pengetahuan tentang pengelolaan keuangan personal, menabung, dan berinvestasi yang dimiliki setiap individu, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir serta cara pandang individu terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan uang yang dimilikinya. Individu dengan *financial behavior* yang baik cenderung efektif menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012).

Keberadaan tiga generasi yaitu gen milenial, gen X, dan gen *baby boomer* dengan keragaman di masing-masing generasi seperti pola pikir dan karakteristik yang berbeda-beda terhadap keuangan, maka perlu dikaji lebih lanjut. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari beberapa penelitian sebelumnya. Dent (2017) menyatakan 59% gen *millenials* menggunakan teknologi untuk aktivitas finansialnya, sementara gen X hanya 40% dan gen *baby boomers* 24%. Gen *millenials* 52% mengasosiasikan kata-kata "risiko" dan "investasi" dengan peluang, sementara gen X mengaitkan dengan "ketidaknyamanan" 55% dan 58% gen *baby boomers* mengasosiasikan "ketidakpastian". *Financial behavior* gen *millenials* adalah melakukan investasi (35%), gen X (26%) dan gen *baby boomers* (25%); dimana gen *millenials* (41%) mendapatkan saran investasi dari teman, keluarga atau kolega, sementara gen X (31%) dan gen *baby boomer* (19%) ragu untuk membicarakan uang. Produk investasi yang dipilih 60% gen X adalah produk investasi seperti obligasi, uang tunai, saham yang telah menguntungkan di masa lalu, sementara 76% gen *Baby Boomer* lebih memilih emas dan properti.

Menurut Hawkins & Mothersbaugh (2013), gen *millenials* memiliki kesempatan dan kualitas hidup lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga memiliki sifat percaya diri yang tinggi, berani mengambil resiko dan memiliki perspektif tersendiri terkait keuangan. Tingkat pendidikan gen *millenials* lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, namun gen *millenials* tidak konsisten dalam kehidupan keuangannya (Idris, Krishnan, & Azmi, 2013). Deskripsi di atas mengungkapkan tujuan penelitian ini yaitu menguji perbedaan *financial intelligent* masing-masing generasi yang diukur dari *financial knowledge*

dan *financial behaviour* pada gen *millenials*, gen X, dan gen *baby boomer*. Perbedaan ke-tiga generasi yang akan diungkapkan, diharapkan dapat memberikan wawasan *financial intelligent* pada tiap generasi tersebut, sehingga tindakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan akan memberikan hasil lebih baik.

Financial Intelligence

Memiliki uang bila tidak didampingi kecerdasan keuangan akan berpeluang kehilangan uang yang dimilikinya. Ketika individu memiliki kecerdasan keuangan yang tinggi, maka ia mampu mengetahui apa yang akan dilakukan dengan uang tersebut setelah mendapatkannya, bagaimana mencegah orang lain mengambilnya, bagaimana menyimpannya lebih lama, dan bagaimana membuat uang bekerja keras untuk individu tersebut. Jadi individu yang memiliki *financial intelligence* ditandai dengan adanya pemahaman atau pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang tinggi dan memiliki sikap keuangan (*financial behavior*) yang baik (Kiyosaki, 2008). *Financial intelligence* secara fundamental terdiri dari:

- a. *Understanding the foundation*, individu yang memiliki pemahaman dasar pengetahuan keuangan secara umum, sebagai contoh likuiditas aset, perhitungan kekayaan bersih, dan perencanaan keuangan pribadi.
- b. *Understanding the art*, individu yang dapat mengidentifikasi aspek-aspek keuangan untuk diaplikasikan dan bagaimana mengaplikasikan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari (Berman, Knight, & Case, 2013).

Chen & Volpe (1998) mengatakan *financial knowledge* merupakan pengetahuan individu untuk mengelola keuangan yang mencakup kebutuhan masa kini dan kebutuhan di masa mendatang. Grable, Park, & Joo (2009) menyebutkan banyak sumber untuk mendapatkan *financial knowledge* yaitu melalui edukasi formal seperti sekolah atau perkuliahan, seminar, pelatihan di luar pendidikan formal, sumber informal seperti berasal dari orang tua, teman, dan lingkungan tempat kerja maupun pengalaman pribadi yang buruk. Hilgert & Hogarth (2003) juga mengatakan pengetahuan pengelolaan keuangan serta teknik berinvestasi akan diperlukan dan menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelum-sebelumnya. Pengetahuan keuangan menjadi pengetahuan yang harus dimiliki tiap individu tentang berbagai konsep dasar keuangan seperti pengetahuan diversifikasi risiko, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan tentang nilai waktu dari uang dan lain-lain, sehingga tujuan kesejahteraan dapat dicapai (Lusardi, 2008). Aspek-aspek dalam *financial knowledge* terbagi menjadi beberapa, yaitu:

- a. Pengetahuan keuangan secara umum atau keseluruhan.
Pengetahuan seseorang terkait likuiditas asset, perhitungan kekayaan bersih, dan perencanaan keuangan pribadi.
- b. Pengetahuan mengenai penyimpanan dan pinjaman.
Pengetahuan seseorang terkait kartu kredit, pelaporan kartu kredit, bunga berbunga, asuransi deposit, penggunaan kartu kredit, presentase tingkat bunga pinjaman maupun bunga tabungan dan deposito.

c. Pengetahuan mengenai investasi

Pengetahuan seseorang terkait pemilihan produk investasi seperti obligasi, emas, dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk investasi lain, seperti mata uang asing, obligasi dan berbagai risiko yang dapat ditanggung (Chen & Volpe, 1998).

Pengetahuan keuangan yang dimiliki akan mengarahkan perilaku individu tersebut dalam mengambil keputusan. Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan sikap dan perilaku individu dalam melakukan manajemen keuangan (Hira & Mugenda, 1999) dengan tolak ukur *spending* dan *saving behavior*. Penelitian Xiao, Chen, & Chen (2013) juga menggunakan indikator yang sama untuk kegiatan keuangan sehari-hari yaitu melakukan perencanaan keuangan seperti dana darurat, dana pensiun, membandingkan penawaran kredit serta kontrol pos-pos keuangan yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit, serta menelusuri pengeluaran per bulan sebagai indikator *financial behavior*.

Generasi merupakan kelompok individu yang terdiri atas individu dengan kisaran umur yang sama yang telah mengalami peristiwa sejarah yang sama dalam periode waktu yang sama (Ryder, 1965). Borodin, Smith, & Bush (2010) menyatakan bahwa orang-orang berasal dari generasi yang sama mempunyai kesamaan pengalaman seperti budaya, politik, ekonomi, peristiwa dunia, bencana alam dan teknologi sehingga membentuk pandangan, nilai, pilihan dan kepercayaan yang sama. Oleh karena itu, setiap generasi menjalani berbagai pengalaman dan perspektif yang berbeda tentang nilai, ekspektasi dan sikap dalam bekerja, selanjutnya hasilnya juga ada perbedaan (Smith, Roebuck, & Elhaddaoui, 2013).

Gen *millennials* memiliki *financial knowledge* melalui penguasaan teknologi pada kehidupan finansialnya, namun gen X lebih tinggi dibanding gen *baby boomers*, sebab gen milenial lahir pada era informasi dan pengetahuan yang sangat mudah didapatkan. Namun gen *baby boomers* lahir pada era yang sedang berkembang. Akibatnya gen milenial memiliki kesempatan lebih baik dari gen *baby boomers*. Kondisi tersebut mengarah pada profil risiko gen milenial yang cenderung *risk taker*, gen X cenderung moderat, dan gen *baby boomers* yang cenderung konservatif. 52% gen milenial menyatakan investasi adalah “peluang”, 55% gen X menyatakan investasi adalah “ketidaknyamanan”, dan 58% gen *baby boomers* menyatakan investasi adalah “ketidakpastian”. Profil tersebut membuat gen *Millennials* cenderung mengalokasikan dananya pada kebutuhan untuk gaya hidup (gadget, jalan-jalan, nongkrong), sedangkan gen X cenderung menggunakan dananya untuk modal usaha dan biaya sekolah anak, dan gen *baby boomers* lebih memilih berinvestasi pada bentuk rumah dan tanah (Dent, 2017).

Financial knowledge yang dimiliki individu akan mengarahkan mereka untuk bertindak dan mengambil keputusan, seperti perilaku menabung lebih dimiliki gen milenial (35%) dibandingkan gen *baby boomers* (25%) dan generasi X (26%). Pengetahuan yang dimiliki dengan mendengarkan masukan dari orang lain terkait investasi. Akibatnya, keputusan gen milenial lebih tertuju pada

reksadana dan saham, gen X lebih memilih obligasi dan deposito, dan gen *baby boomers* lebih menyukai properti.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat perbedaan *financial knowledge* antara gen milenial, gen *baby boomers* dan gen X.

H₂ : Terdapat perbedaan *financial behavior* antara gen milenial, gen *baby boomers* dan gen X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang berdomisili di Surabaya dan dipilih dengan kriteria sampel sesuai teknik *purposive sampling* yaitu gen *baby boomers*, kelahiran tahun 1946-1964, atau berusia 53-71, gen X kelahiran tahun 1965-1980, atau berusia 37-52, dan gen milenial, kelahiran tahun 1981-1995, atau berusia 22-36. Masing-masing generasi diambil sampelnya sebesar 100 responden. Variabel penelitian yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Analisis
<i>Financial Knowledge</i>	Pernyataan yang mengukur pengetahuan keuangan individu terkait pengetahuan umum, <i>saving, investing</i> (Chen & Volpe, 1998)	Setiap jawaban yang benar diberi angka 1, kemudian dijumlah dan dirata-rata dengan total pertanyaan
<i>Financial Behavior</i>	Pernyataan yang mengukur perilaku individu terkait <i>spending behavior</i> dan <i>saving behavior</i> (Grable, Park, & Joo, 2009)	Setiap pernyataan responden memilih skala likert dengan ketentuan: 1 sangat tidak setuju 2 tidak setuju 3 cukup setuju 4 setuju 5 sangat setuju

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner sesuai kriteria sampel pada masing-masing generasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji ANOVA untuk melakukan uji perbedaan antar generasi terkait *financial intelligence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagikan secara *hardcopy* serta melalui *google forms* pada masing-masing ke-tiga generasi dan mendapatkan 300 responden. Latar belakang demografi responden pada ketiga kelompok generasi dapat dilihat pada Tabel 2. Responden wanita mendominasi proporsi gen X dan gen milenial, sedangkan gen *baby boomers* lebih didominasi responden laki-laki.

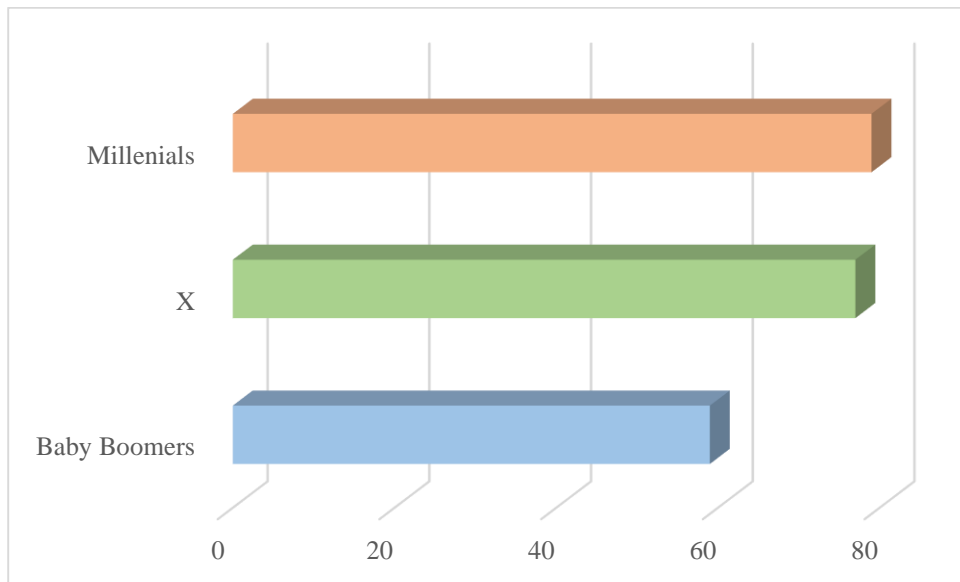
Tabel 2. Data Deskriptif

	Generasi Y	Generasi X	Generasi <i>Baby Boomers</i>	Total
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39	35	75	149
Perempuan	61	65	25	151
Status				
Belum menikah	83	4	0	87 (29.0%)
Menikah	17	96	100	213 (71.0%)
Jumlah anak				
1	87	5	26	118 (39.3%)
2	4	15	18	37 (12.3%)
3	6	48	29	83 (27.7%)
4	3	27	19	49 (16.3%)
5	0	5	8	13 (4.3%)
Pendidikan				
SMP	6	4	64	74 (24.7%)
SMA	34	23	27	84 (28.0%)
Diploma	4	22	9	35 (11.7%)
S1	54	41	0	95 (31.7%)
S2	2	10	0	12 (4.0%)
Profesi				
Pegawai Negeri	6	25	0	31 (10.3%)
Pegawai Swasta	44	60	91	195 (65.0%)
Wiraswasta	24	7	9	40 (13.3%)
Profesional	7	8	0	15 (5.0%)
Lain-lain	19	0	0	19 (6.3%)
Pendapatan				
<Rp. 1.000.000	3	2	0	5 (1.7%)
>Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	23	11	19	53 (17.7%)
>Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	18	2	18	38 (12.7%)
>Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	33	29	63	125 (41.7%)
>Rp. 5.000.000 – Rp. 7.500.000	4	22	0	26 (8.7%)
>Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000	13	29	0	42 (14.0%)
>Rp. 10.000.000	6	5	0	11 (3.7%)

Sumber: data diolah

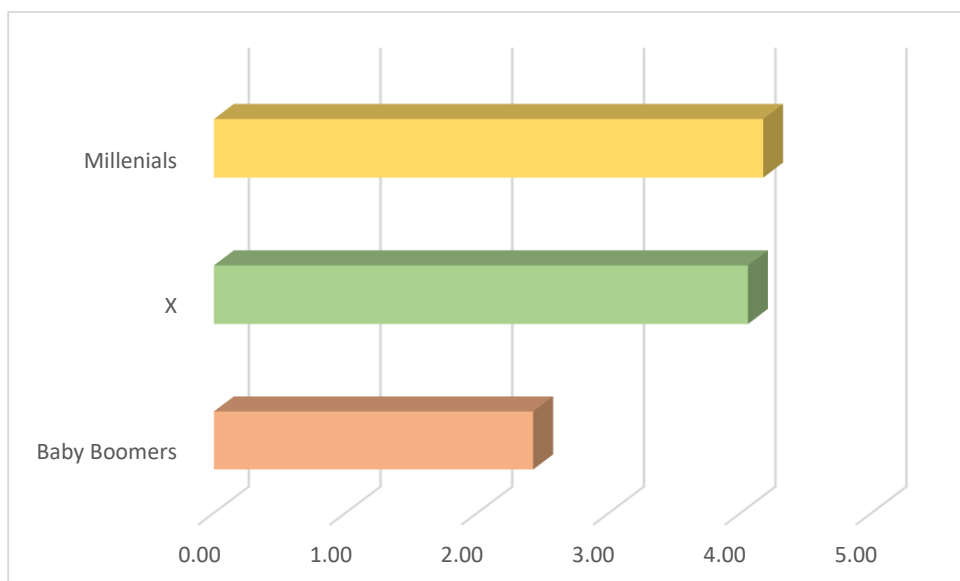
Gen *baby boomer* dan gen X mayoritas sudah menikah dan memiliki 3 anak, sedangkan gen milenial banyak yang belum menikah (29%). Pendidikan yang dimiliki gen *baby boomer* mayoritas SMP dan SMA (52.7%), sedangkan gen X dan gen milenial memiliki gelar sarjana (31.7%). Pekerjaan sebagai pegawai swasta (65%) merupakan pilihan pada ke-tiga generasi dan penghasilan yang diperoleh berada pada kisaran Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 (41.7%). Bahkan gen X dan gen milenial (14%) memiliki penghasilan lebih besar pada kisaran Rp.7.500.000 – Rp.10.000.000.

Deskripsi responden dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 responden (23.34%) memiliki *financial knowledge* antara 0 – 50, sedangkan 230 responden (76.66%) memiliki nilai *financial knowledge* antara 50,1 - 100. Nilai rata rata *financial knowledge* gen milenial (78.98) lebih tinggi dibandingkan gen X (77.37) dan gen *baby boomers* (58.78).



Gambar 1. Nilai Rata-rata *Financial Knowledge* Tiap Generasi

Gambar 2 menampilkan 64 responden (27.33%) memiliki kecenderungan *financial behavior* rendah dan 218 responden (72.67%) memiliki *financial behavior* tinggi. Nilai rata rata *financial behavior* gen milenial (4.17) lebih tinggi dibandingkan gen X (4.06) dan gen *baby boomers* (2.42).



Gambar 2. Nilai Rata-rata *Financial Behaviour* Tiap Generasi

Sebelum melakukan uji perbedaan antar variabel, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada indikator yang digunakan sebagai pengukuran variabel *financial behavior*. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator dinyatakan signifikan ($p\text{-value} < 0.05$) dan nilai Cronbach Alpha di atas 0.06, sehingga memenuhi kriteria untuk digunakan selanjutnya pada uji Anova.

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada ke-tiga generasi

No	Indikator	Uji Validitas – Pearson Correlation		
		Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen X	Gen Milenial
1	FB1	0.801**	0.747**	0.821**
2	FB2	0.672**	0.678**	0.724**
3	FB3	0.755**	0.772**	0.847**
4	FB4	0.736**	0.707**	0.834**
5	FB5	0.867**	0.725**	0.681**
6	FB6	0.801**	0.747**	0.821**
7	FB7	0.672**	0.678**	0.724**
8	FB8	0.755**	0.772**	0.847**
9	FB9	0.736**	0.707**	0.834**
10	FB10	0.867**	0.725**	0.681**
Cronbach Alpha		0.921	0.897	0.928

Keterangan: ** $p\text{-value} < 0.05$; Cronbach Alpha $> 0/6$

Hasil pengujian perbedaan *financial intelligent* ke-tiga generasi yang diukur dari *financial knowledge* dan *financial behavior* ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbedaan Financial Intelligent pada

Variabel		Mean Difference (I-J)	Sig.	Hipotesis
<i>Financial Knowledge</i>				
Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen X	-18.5925	0,000	Tolak H_0
Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen Milenial	-20.2020	0,000	Tolak H_0
Gen Milenial	Gen X	1.6095	0,782	Gagal Tolak H_0
<i>Financial Behavior</i>				
Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen X	-1.6320	0,000	Tolak H_0
Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen Milenial	-1.7480	0,000	Tolak H_0
Gen Milenial	Gen X	0.1160	0,392	Gagal Tolak H_0

Sumber: data diolah

Gen *baby boomers* memiliki perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* dengan gen X dan gen milenial, namun gen X dan gen milenial tidak menunjukkan perbedaan pada *financial knowledge* dan *financial behavior*-nya. Perbedaan *financial knowledge* terjadi pada gen *baby boomers* terhadap gen milenial dan gen X, sebab gen *baby boomers* lahir pada jaman perekonomian mulai

bertumbuh, memiliki sifat masih sangat “kolot” dan sangat berhati-hati. Latar belakang pendidikan responden mayoritas pada tingkat SMP dan SMA, sehingga tingkat pengetahuan tentang keuangan terbatas. Sedangkan gen X lahir di era teknologi mulai berkembang, akses informasi yang diperoleh lebih mudah dibandingkan gen *baby boomers*. Selanjutnya, gen milenial lahir di era teknologi yang sudah sangat maju dan tersedia hampir di setiap wilayah, sehingga akses mendapatkan informasi serta pengetahuan sangat cepat dan lebih mudah dibandingkan periode sebelumnya. Gen milenial dapat dikatakan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun hasil uji membuktikan tidak terjadi perbedaan *financial knowledge* antara gen X dan gen milenial, sebab kedua generasi tersebut lahir pada era teknologi yang hampir berdekatan dan mayoritas pendidikannya di Perguruan Tinggi. Latar belakang pendidikan dan ketersediaan informasi yang mudah diakses tanpa batas memberikan dorongan kedua generasi dapat belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi tersebut. Seperti yang tercantum pada nilai *financial knowledge* gen milenial (78.98) sedikit lebih tinggi dibandingkan gen X (77.37), sedangkan nilai gen *baby boomers* (58.78) berbeda jauh dengan kedua generasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dent (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan *financial knowledge* pada gen milenial, gen X, dan gen *baby boomers*.

Pengetahuan yang dimiliki individu dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian *financial behavior* menunjukkan perbedaan antara gen *baby boomers* terhadap gen X dan gen milenial, namun tidak terdapat perbedaan perilaku pada gen X dan gen milenial. Kondisi ekonomi gen *baby boomers* berada pada kondisi yang cukup namun memiliki tanggungan cukup besar, sehingga dengan tingkat pengetahuannya yang tidak terlalu tinggi mengarah pada perilaku keuangan yang rendah. Pengetahuan mereka tentang investasi dipengaruhi orang tua yang fokus pada real aset seperti deposito, properti atau emas. Sebaliknya, gen milenial memiliki pengetahuan lebih baik dan dapat menentukan pilihan produk investasi lebih beragam seperti saham dan reksadana. Demikian juga pada gen X, meskipun beberapa masih memilih deposito sebagai produk investasi. Keputusan pilihan produk berhubungan dengan kondisi ekonomi atau pendapatan individu tersebut pada masing-masing generasi. Responden dengan *financial knowledge* yang tinggi cenderung memiliki *financial behaviour* lebih baik. *Financial knowledge* yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap *financial behavior* seseorang (Robb & Woodyard, 2011). Pengetahuan tentang keuangan dasar yang kurang dapat mengakibatkan terbatasnya perencanaan pensiun serta menciptakan kebiasaan buruk dalam menyimpan uang (Lusardi, 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan *finansial knowledge* dan *financial behavior* antar generasi, kecuali pada gen X dan gen milenial. Perbedaan tersebut menunjukkan perbedaan periode masa pertumbuhan individu memberikan

stimuli terkait keuangan yang berbeda pada masing-masing generasi, kecuali pada periode yang hampir berdekatan. Namun pengetahuan keuangan tersebut tetap mendorong masing-masing generasi untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan yang berbeda. Pilihan produk investasi yang dipilih menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimiliki tiap generasi.

Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut dengan variabel *parent advice* atau *peer influence* untuk memperdalam tingkat pengetahuan mereka terkait keuangan, sehingga dapat semakin mempertegas pengetahuan keuangan yang dimiliki tiap generasi. Keterlibatan *financial advisor* dapat memberikan kontribusi tersendiri dalam membuka wawasan pengetahuan keuangan pada masing-masing generasi. Akibatnya, produk investasi yang ditawarkan lebih bervariasi oleh pelaku industri keuangan.

REFERENSI

- Bashir, T., Arshad, A., Nazir, A., & Afzal, N. (2013). Financial literacy and influence of psychosocial factors. *European Scientific Journal*, 9(28), 384-404.
- Berman, K., Knight, J., & Case, J. (2013). *Financial intelligence : a manager's guide to knowing what the numbers really mean*. Boston, Mass: Harvard Business Review Press.
- Borodin, A., Smith, R., & Bush, A. (2010). Summary brief: Does generation Y's value toward work, self, and individual responsibility influence their ethicality?, (pp. 112-113).
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dent, A. (2017, December 5). *The next generation: Millennials out-invest Gen X and Baby Boomers*. Retrieved from The Bonhill Network: <https://www.growthbusiness.co.uk/millennials-invest-gen-x-2553142/>
- Grable, J., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80-107. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x>
- Hawkins, D., & Mothersbaugh, D. (2013). *Consumer behavior: Building marketing strategy* (12th ed.). New York: Mc Graw-Hill Irwin.
- Hilgert, M., & Hogarth, J. (2003, July). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, pp. 309-322.
- Hira, T., & Mugenda, O. (1999). The relationships between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 91(4), 76-82.

- Idris, F. H., Krishnan, S. D., & Azmi, N. (2013). Relationship between financial literacy and financial distress among youths in Malaysia - an empirical study. *Malaysian Journal of Society and Space*, 9(4), 106-117.
- Kiyosaki, R. T. (2008). *Increase your financial IQ: get smarter with your money*. New york: Business Plus.
- Lusardi, A. (2008, June). Financial literacy: an essential tool for informed consumer choice? *NBER Working Paper*, 1-29. doi:10.3386/w14084
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>.
- Robb, C., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practise behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Ryder, N. (1965). The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review*, 30, 843-861. doi:<http://dx.doi.org/10.2307/2090964>
- Smith, D., Roebuck, D., & Elhaddaoui, T. (2013). Cross-generational perspectives on work-life balance and its impact on women's opportunities for leadership in the workplace. *Advancing Women in Leadership*, 33, 52-62. Retrieved from http://advancingwomen.com/awl/awl_wordpress/
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D* (3rd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2013). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 113(3), 415-432. doi:10.1007/s11205-013-0414-8

KUESIONER

Financial knowledge

1. Pengetahuan keuangan personal dapat membantu anda untuk ...
 - A. Menghindari penipuan dalam aspek keuangan
 - B. Membeli berbagai jenis polis asuransi untuk melindungi anda dari resiko
 - C. Menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan belanja yang sehat
 - D. Semua hal di atas benar**
2. Tujuan melakukan perencanaan keuangan personal adalah ...
 - A. Membangun sistem pencatatan keuangan yang memadai
 - B. Mengembangkan anggaran pengeluaran dan penghasilan tahunan yang sehat
 - C. Meminimalkan biaya pajak dan asuransi
 - D. Menyiapkan rencana kebutuhan dan tujuan untuk keuangan masa depan**
3. Berikut ini aset yang paling mudah dicairkan menjadi uang tunai adalah ...
 - A. Uang pada sertifikat deposito**
 - B. Uang dalam bentuk cek
 - C. Mobil
 - D. Rumah
4. Kekayaan bersih anda adalah ...
 - A. Selisih antara pengeluaran dan penghasilan anda
 - B. Selisih antara total hutang dan aset anda**

- C. Selisih antara uang tunai arus masuk dan keluar anda
 - D. Total tabungan dalam tabungan bank anda
5. Inflasi dapat mengakibatkan berbagai macam kesulitan. Kelompok berikut yang menghadapi dampak paling besar ketika terjadi inflasi adalah ...
- A. Suami istri paruh baya yang masih bekerja dan sedang menabung menjelang masa pensiun
 - B. Pasangan muda yang masing-masing masih bekerja dan belum memiliki anak atau tanggungan
 - C. Suami istri yang hidup dengan tunjangan pensiun tetap**
 - D. Pasangan muda yang masing-masing masih bekerja dan memiliki anak atau tanggungan
6. Jika tingkat inflasi adalah 5% sementara bank memberikan bunga 3% atas tabungan anda, maka nilai uang anda akan ...
- A. Naik
 - B. Turun**
 - C. Sama saja
 - D. Tidak ada hubungannya
7. Pengeluaran anda tidak akan berlebihan jika ...
- A. Anda menulis cek lebih dari apa yang ada di rekening giro Anda
 - B. Gaji bulanan anda adalah Rp. 500.000 dan biaya kredit Rp. 1.000.000
 - C. Anda sering menerima panggilan dari *debt collector*
 - D. Hutang anda 30% dari pemasukan bulanan.**
8. _____ bukan merupakan biaya menyewakan apartemen.
- A. Setoran jaminan
 - B. Pembayaran sewa bulanan
 - C. Biaya yang dikeluarkan untuk ketidakpatuhan akan peraturan sewa menyewa**
 - D. Biaya pengobatan teman Anda yang jatuh di trotoar
9. Jika Anda menyewa apartemen selama dua belas bulan seharga Rp. 3.000.000 per bulan tetapi tidak pernah menempati apartemen, Anda secara hukum berutang pada pemilik
- A. Uang jaminan Anda
 - B. Sewa bulan pertama Anda sebesar Rp. 3.000.000
 - C. Sewa dua belas bulan Anda sebesar Rp. 36.000.000**
 - D. Tidak ada.
10. Memeriksa rekonsiliasi akun akan ...
- A. Menyeimbangkan pernyataan catatan bank dengan buku cek Anda untuk menentukan apakah ada kesalahan**
 - B. Merekonsiliasi pernyataan bank saat ini dengan pernyataan bulan sebelumnya untuk tentukan apakah ada kesalahan
 - C. Mengurangi outstanding checks pada saldo buku cek Anda untuk menentukan apakah cek Anda telah diproses dengan benar
 - D. Menambahkan outstanding checks kepada saldo buku cek Anda untuk meningkatkan kedudukan kredit Anda.
11. Ketika anda menabung sejumlah uang di bank, dan bank tersebut mengalami masalah, maka pihak yang menjamin keamanan uang anda di bank adalah ...
- A. Departemen keuangan
 - B. Pemerintah daerah
 - C. Lembaga penjamin simpanan**
 - D. Menteri Keuangan
12. Pak Anton menyimpang uang sebesar Rp. 1.000.000 selama 3 bulan dengan bunga 12% per tahun, berapakah bunga tabungan yang dia peroleh ...
- A. Rp. 120.000
 - B. Rp. 12.000

C. **Rp. 30.000**

D. Rp. 36.000

13. Mana yang SALAH tentang kartu kredit?
- A. Anda dapat menerima uang muka dengan menggunakan kartu kredit Anda
 - B. Jika saldo kartu kredit Anda adalah Rp.1.000.000 dan Anda membayar Rp.300.000, bunga dibebankan pada sisa saldo yaitu Rp.700.000
 - C. Tingkat bunga pada kartu kredit Anda biasanya lebih tinggi daripada bunga yang dihasilkan pada sertifikat deposito
 - D. **Perusahaan kartu kredit tidak akan menarik denda jika Anda membayar keseluruhannya pada tanggal jatuh tempo**
14. Jika Anda menginvestasikan Rp. 10.000.000 hari ini dengan bunga sebesar 4% selama setahun, saldo Anda dalam setahun akan ...
- A. **Lebih tinggi jika bunga dihitung setiap hari daripada bulanan**
 - B. Lebih tinggi jika bunga dihitung triwulanan, bukan mingguan
 - C. Lebih tinggi jika bunga dihitung setiap tahun, bukan triwulanan
 - D. Rp.10.400.000 tidak peduli bagaimana bunganya dihitung.
15. Sertifikat deposito diterbitkan oleh ...
- A. Perusahaan
 - B. Bursa Efek Indonesia
 - C. **Bank**
 - D. Hanya bank internasional
16. *High risk high return* merupakan strategi investasi yang lebih cocok oleh ...
- A. Seseorang lansia yang telah pensiun dan tinggal dengan pendapatan tetap
 - B. Keluarga *middle-age* yang membutuhkan dana untuk pendidikan anaknya dalam dua tahun
 - C. Semua salah karena mereka semua sama-sama menghindari resiko
 - D. **Seseorang yang baru menikah dan belum memiliki anak**
17. Pernyataan dibawah ini yang salah adalah ...
- A. **Pemegang reksadana mempunyai hak untuk mengarahkan manajer investasi untuk membeli sekuritas tertentu**
 - B. Reksadana adalah divesifikasi dari perkumpulan sekuritas yang menggunakan berbagai sarana investasi
 - C. Reksadana adalah perusahaan investasi yang mengumpulkan dana dari investor dan membeli berbagai sekuritas
 - D. Kepemilikan reksadana anda merupakan kepemilikan yang proporsional tergantung pada jumlah lembar yang anda miliki
18. Pengembalian dari reksadana termasuk ...
- A. Bunga yang diperoleh dari uang tunai
 - B. **Bunga yang diperoleh dari obligasi**
 - C. Capital gain dari saham dan obligasi
 - D. Semua hal di atas

Financial behavior

Pilihlah pernyataan yang paling sesuai menggambarkan perilaku anda

Pernyataan	1	2	3	4	5
Saya menyimpang sebagian uang saya untuk ditabung					
Saya menyimpan sebagian uang saya untuk rencana pensiun					
Saya memiliki target dalam mengelola keuangan, baik jangka panjang atau jangka pendek					

Saya memiliki dan mengikuti anggaran belanja yang saya buat setiap bulan atau setiap minggu					
Saya membayar kartu kredit secara penuh dan menghindari biaya tambahan					
Saya tidak menyentuh batas maksimal pada limit kartu kredit					
Pengeluaran saya tidak pernah lebih besar dari pemasukan					
Saya perlu mengurangi pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari					
Saya tidak perlu menggunakan kartu kredit ketika kehabisan uang					
Saya memiliki masalah keuangan karena saya tidak memiliki cukup uang					

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Cukup Setuju; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

Bukti komentar dari reviewer dan submit hasil review

The screenshot shows the Bisma journal submission dashboard for submission 5044. The page is titled "5044 / Anastasia et al. / Difference between financial intelligence on millennials, gen x, and baby boomers". The dashboard includes sections for "Reviewer's Attachments", "Revisions", and "Review Discussions".

Reviewer's Attachments:

Attachment	Date	Article Text
19423-1 Article Text, K.D1-2.docx	August 6, 2019	Article Text
1979a-1 Article Text, Bisma_K_D1_162019_Kamen.pdf	August 18, 2019	Article Text

Revisions:

Revision	Date	Article Text
16207-2 Article Text, Njo Anastasia-3 generasi (Bisma).docx (2)	October 15, 2019	Article Text

Review Discussions:

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
anastasia	2019-08-21 06:28 PM	-	0	<input type="checkbox"/>

Bukti konfirmasi artikel accepted

The screenshot shows the Bisma journal submission dashboard for submission 5044, displaying the "Editor Decision" window. The window includes sections for "Participants" and "Messages".

Participants:

- Trias Madanika Kusumaningrum (admin@bisma)
- Njo Anastasia (anastasia)

Messages:

Note: Njo Anastasia

From: anastasia

Date: 2019-08-21 06:28 PM

We have reached a decision regarding your submission to Bisma (Bisnis dan Manajemen), "PERBEDAAN FINANCIAL INTELLIGENCE PADA GEN MILLENNIAL, GEN X, DAN GEN BABY BOOMERS".

For the October issue, jurnal Bisma began to publish articles in English. For that purpose, we provide a translator with a fee charged to the author or author may be able to supply the revised article itself.

For further information, please contact the editor

Send the revised article before 28th august 2019.

Our decision is: Revisions Required

Trias Trias Kusumaningrum
Universitas Negeri Surabaya
Phone 082220117476
jurnalbisma@unesa.ac.id
Yours sincerely,

Bisma - Jurnal Bisnis dan Manajemen
Universitas Negeri Surabaya

PERBEDAAN *FINANCIAL INTELLIGENCE* PADA *MILLENNIAL*, GEN X, DAN *BABY BOOMERS*

Abstrak

Pengelolaan keuangan tiap individu bergantung pada *financial intelligent*-nya yang dimiliki individu tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* yang merupakan kombinasi *financial intelligent* pada masing-masing generasi, yaitu gen *millennial*, gen X, dan *baby boomers*. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden pada masing-masing generasi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online dan *hardcopy*, kemudian data diolah untuk menguji perbedaan tersebut menggunakan *uji Anova*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *financial intelligence* yang signifikan pada gen *millennial*, gen X, dan gen *baby boomers*. Namun *financial intelligence* tidak menunjukkan perbedaan antara gen *millennial* dan gen X. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan beda generasi yang periode pertumbuhannya cukup jauh berbeda akan memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda, sehingga terjadi perbedaan perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Gen Millennial, Gen X, Gen Baby Boomers*

Abstract

The financial management of each individual depends on his financial intelligent. This study aims to examine the differences between financial knowledge and financial behavior, which are a combination of financial intelligent in each generation, namely the millennials, gen X, and baby boomers. The sample used consisted of 100 respondents in each generation, selected using purposive sampling technique. Data collection used questionnaires distributed by online and hardcopy, which then is processed to test the differences using the ANOVA test. The results of the analysis showed that there are significant differences in financial intelligence on millennials, Gen X genes, and baby boomers. However, there were no difference in financial intelligence between millennials and Gen X. This proves that differences in generations that have different growth periods will have different levels of financial knowledge, resulting in differences in financial behavior.

Keywords: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Millenials, Gen X, Baby Boomers.*

PENDAHULUAN

Financial intelligence merupakan salah satu aspek finansial untuk mengukur tingkat kecerdasan terkait pengetahuan keuangan. *Financial intelligence* adalah kemampuan individu untuk memecahkan masalah keuangan serta sikap individu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) supaya dapat menunjukkan perilaku keuangan (*financial behavior*) yang baik (Kiyosaki, 2008). Individu yang kurang memiliki pengetahuan tentang aspek finansial akan memberikan dampak buruk bagi individu tersebut pada jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan *financial knowledge* adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keuangan (Bashir, Arshad, Nazir, & Afzal, 2013). Pengetahuan keuangan tersebut meliputi pengetahuan tentang pengelolaan keuangan personal, menabung, dan berinvestasi yang dimiliki setiap individu, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir serta cara pandang individu terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan uang yang dimilikinya. Individu dengan *financial behavior* yang baik cenderung efektif menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012).

Keberadaan tiga generasi yaitu gen milenial, gen X, dan gen *baby boomer* dengan keragaman di masing-masing generasi seperti pola pikir dan karakteristik yang berbeda-beda terhadap keuangan, maka perlu dikaji lebih lanjut. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari beberapa penelitian sebelumnya. Dent (2017) menyatakan 59% gen *millennials* menggunakan teknologi untuk aktivitas finansialnya, sementara gen X hanya 40% dan gen *baby boomers* 24%. Gen *millennials* 52% mengasosiasikan kata-kata "risiko" dan "investasi" dengan peluang, sementara gen X mengaitkan dengan "ketidaknyamanan" 55% dan 58% gen *baby boomers* mengasosiasikan "ketidakpastian". *Financial behavior* gen *millennials* adalah melakukan investasi (35%), gen X (26%) dan gen *baby boomers* (25%); dimana gen *millennials* (41%) mendapatkan saran investasi dari teman, keluarga atau kolega, sementara gen X (31%) dan gen *baby boomer* (19%) ragu untuk membicarakan uang. Produk investasi yang dipilih 60% gen X adalah produk investasi seperti obligasi, uang tunai, saham yang telah menguntungkan di masa lalu, sementara 76% gen *Baby Boomer* lebih memilih emas dan properti.

Menurut Hawkins & Mothersbaugh (2013), gen *millennials* memiliki kesempatan dan kualitas hidup lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga memiliki sifat percaya diri yang tinggi, berani mengambil resiko dan memiliki perspektif tersendiri terkait keuangan. Tingkat pendidikan gen *millennials* lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, namun gen *millennials* tidak konsisten dalam kehidupan keuangannya (Idris, Krishnan, & Azmi, 2013). Deskripsi di atas mengungkapkan tujuan penelitian ini yaitu menguji perbedaan *financial intelligent* masing-masing generasi yang diukur dari *financial knowledge*

dan *financial behaviour* pada gen *millenials*, gen X, dan gen *baby boomer*. Perbedaan ke-tiga generasi yang akan diungkapkan, diharapkan dapat memberikan wawasan *financial intelligent* pada tiap generasi tersebut, sehingga tindakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan akan memberikan hasil lebih baik.

XXX→

XXX→ seharusnya da bagian Telaah Pustaka dan pengembangan Hipotesis

Financial Intelligence

Memiliki uang bila tidak didampingi kecerdasan keuangan akan berpeluang kehilangan uang yang dimilikinya. Ketika individu memiliki kecerdasan keuangan yang tinggi, maka ia mampu mengetahui apa yang akan dilakukan dengan uang tersebut setelah mendapatkannya, bagaimana mencegah orang lain mengambilnya, bagaimana menyimpannya lebih lama, dan bagaimana membuat uang bekerja keras untuk individu tersebut. Jadi individu yang memiliki *financial intelligence* ditandai dengan adanya pemahaman atau pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang tinggi dan memiliki sikap keuangan (*financial behavior*) yang baik (Kiyosaki, 2008). *Financial intelligence* secara fundamental terdiri dari:

- a. *Understanding the foundation*, individu yang memiliki pemahaman dasar pengetahuan keuangan secara umum, sebagai contoh likuiditas aset, perhitungan kekayaan bersih, dan perencanaan keuangan pribadi.
- b. *Understanding the art*, individu yang dapat mengidentifikasi aspek-aspek keuangan untuk diaplikasikan dan bagaimana mengaplikasikan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari (Berman, Knight, & Case, 2013).

Chen & Volpe (1998) mengatakan *financial knowledge* merupakan pengetahuan individu untuk mengelola keuangan yang mencakup kebutuhan masa kini dan kebutuhan di masa mendatang. Grable, Park, & Joo (2009) menyebutkan banyak sumber untuk mendapatkan *financial knowledge* yaitu melalui edukasi formal seperti sekolah atau perkuliahan, seminar, pelatihan di luar pendidikan formal, sumber informal seperti berasal dari orang tua, teman, dan lingkungan tempat kerja maupun pengalaman pribadi yang buruk. Hilgert & Hogarth (2003) juga mengatakan pengetahuan pengelolaan keuangan serta teknik berinvestasi akan diperlukan dan menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelum-sebelumnya. Pengetahuan keuangan menjadi pengetahuan yang harus dimiliki tiap individu tentang berbagai konsep dasar keuangan seperti pengetahuan diversifikasi risiko, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan tentang nilai waktu dari uang dan lain-lain, sehingga tujuan kesejahteraan dapat dicapai (Lusardi, 2008). Aspek-aspek dalam *financial knowledge* terbagi menjadi beberapa, yaitu:

- a. Pengetahuan keuangan secara umum atau keseluruhan.
Pengetahuan seseorang terkait likuiditas aset, perhitungan kekayaan bersih, dan perencanaan keuangan pribadi.

Commented [TAG1]: Sisipkan di bagian ini urgensi penelitian dan tujuannya

b. Pengetahuan mengenai penyimpanan dan pinjaman.

Pengetahuan seseorang terkait kartu kredit, pelaporan kartu kredit, bunga berbunga, asuransi deposit, penggunaan kartu kredit, presentase tingkat bunga pinjaman maupun bunga tabungan dan deposito.

c. Pengetahuan mengenai investasi

Pengetahuan seseorang terkait pemilihan produk investasi seperti obligasi, emas, dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk investasi lain, seperti mata uang asing, obligasi dan berbagai risiko yang dapat ditanggung (Chen & Volpe, 1998).

Pengetahuan keuangan yang dimiliki akan mengarahkan perilaku individu tersebut dalam mengambil keputusan. Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan sikap dan perilaku individu dalam melakukan manajemen keuangan (Hira & Mugenda, 1999) dengan tolak ukur *spending* dan *saving behavior*. Penelitian Xiao, Chen, & Chen (2013) juga menggunakan indikator yang sama untuk kegiatan keuangan sehari-hari yaitu melakukan perencanaan keuangan seperti dana darurat, dana pensiun, membandingkan penawaran kredit serta kontrol pos-pos keuangan yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit, serta menelusuri pengeluaran per bulan sebagai indikator *financial behavior*.

Generasi merupakan kelompok individu yang terdiri atas individu dengan kisaran umur yang sama yang telah mengalami peristiwa sejarah yang sama dalam periode waktu yang sama (Ryder, 1965). Borodin, Smith, & Bush (2010) menyatakan bahwa orang-orang berasal dari generasi yang sama mempunyai kesamaan pengalaman seperti budaya, politik, ekonomi, peristiwa dunia, bencana alam dan teknologi sehingga membentuk pandangan, nilai, pilihan dan kepercayaan yang sama. Oleh karena itu, setiap generasi menjalani berbagai pengalaman dan perspektif yang berbeda tentang nilai, ekspektasi dan sikap dalam bekerja, selanjutnya hasilnya juga ada perbedaan (Smith, Roebuck, & Elhaddaoui, 2013).

Gen *millenials* memiliki *financial knowledge* melalui penguasaan teknologi pada kehidupan finansialnya, namun gen X lebih tinggi dibanding gen *baby boomers*, sebab gen milenial lahir pada era informasi dan pengetahuan yang sangat mudah didapatkan. Namun gen *baby boomers* lahir pada era yang sedang berkembang. Akibatnya gen milenial memiliki kesempatan lebih baik dari gen *baby boomers*. Kondisi tersebut mengarah pada profil risiko gen milenial yang cenderung *risk taker*, gen X cenderung moderat, dan gen *baby boomers* yang cenderung konservatif. 52% gen milenial menyatakan investasi adalah “peluang”, 55% gen X menyatakan investasi adalah “ketidaknyamanan”, dan 58% gen *baby boomers* menyatakan investasi adalah “ketidakpastian”. Profil tersebut membuat gen *Millenials* cenderung mengalokasikan dananya pada kebutuhan untuk gaya hidup (gadget, jalan-jalan, nongkrong), sedangkan gen X cenderung menggunakan dananya untuk modal usaha dan biaya sekolah anak, dan gen *baby boomers* lebih memilih berinvestasi pada bentuk rumah dan tanah (Dent, 2017).

Financial knowledge yang dimiliki individu akan mengarahkan mereka untuk bertindak dan mengambil keputusan, seperti perilaku menabung lebih dimiliki gen milenial (35%) dibandingkan gen *baby boomers* (25%) dan generasi X (26%). Pengetahuan yang dimiliki dengan mendengarkan masukan dari orang lain terkait investasi. Akibatnya, keputusan gen milenial lebih tertuju pada reksadana dan saham, gen X lebih memilih obligasi dan deposito, dan gen *baby boomers* lebih menyukai properti.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat perbedaan *financial knowledge* antara gen milenial, gen *baby boomers* dan gen X.
H₂ : Terdapat perbedaan *financial behavior* antara gen milenial, gen *baby boomers* dan gen X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang berdomisili di Surabaya dan dipilih dengan kriteria sampel sesuai teknik *purposive sampling* yaitu gen *baby boomers*, kelahiran tahun 1946-1964, atau berusia 53-71, gen X kelahiran tahun 1965-1980, atau berusia 37-52, dan gen milenial, kelahiran tahun 1981-1995, atau berusia 22-36. Masing-masing generasi diambil sampelnya sebesar 100 responden. Variabel penelitian yang digunakan adalah:

Commented [TAG2]: Tidak ada informasi yang jelas bagaimana 100 orang sampel tersebut dipilih pada masing-masing grup.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Analisis
<i>Financial Knowledge</i>	Pernyataan yang mengukur pengetahuan keuangan individu terkait pengetahuan umum, <i>saving, investing</i> (Chen & Volpe, 1998)	Setiap jawaban yang benar diberi angka 1, kemudian dijumlah dan dirata-rata dengan total pertanyaan
<i>Financial Behavior</i>	Pernyataan yang mengukur perilaku individu terkait <i>spending behavior</i> dan <i>saving behavior</i> (Grable, Park, & Joo, 2009)	Setiap pernyataan responden memilih skala likert dengan ketentuan: 1 sangat tidak setuju 2 tidak setuju 3 cukup setuju 4 setuju 5 sangat setuju

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner sesuai kriteria sampel pada masing-masing generasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji ANOVA untuk melakukan uji perbedaan antar generasi terkait *financial intelligence*.

Commented [TAG3]: Bagaimana kuesioner disebarakan?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagikan secara *hardcopy* serta melalui *google forms* pada masing-masing ke-tiga generasi dan mendapatkan 300 responden. Latar belakang demografi responden pada ketiga kelompok generasi dapat dilihat pada Tabel 2. Responden wanita mendominasi proporsi gen X dan gen milenial, sedangkan gen *baby boomers* lebih didominasi responden laki-laki.

Tabel 2. Data Deskriptif

	Generasi Y	Generasi X	Generasi <i>Baby Boomers</i>	Total
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39	35	75	149
Perempuan	61	65	25	151
Status				
Belum menikah	83	4	0	87 (29.0%)
Menikah	17	96	100	213 (71.0%)
Jumlah anak				
1	87	5	26	118 (39.3%)
2	4	15	18	37 (12.3%)
3	6	48	29	83 (27.7%)
4	3	27	19	49 (16.3%)
5	0	5	8	13 (4.3%)
Pendidikan				
SMP	6	4	64	74 (24.7%)
SMA	34	23	27	84 (28.0%)
Diploma	4	22	9	35 (11.7%)
S1	54	41	0	95 (31.7%)
S2	2	10	0	12 (4.0%)
Profesi				
Pegawai Negeri	6	25	0	31 (10.3%)
Pegawai Swasta	44	60	91	195 (65.0%)
Wiraswasta	24	7	9	40 (13.3%)
Profesional	7	8	0	15 (5.0%)
Lain-lain	19	0	0	19 (6.3%)
Pendapatan				
<Rp. 1.000.000	3	2	0	5 (1.7%)
>Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	23	11	19	53 (17.7%)
>Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	18	2	18	38 (12.7%)
>Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	33	29	63	125 (41.7%)
>Rp. 5.000.000 – Rp. 7.500.000	4	22	0	26 (8.7%)
>Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000	13	29	0	42 (14.0%)
>Rp. 10.000.000	6	5	0	11 (3.7%)

Sumber: data diolah

Commented [TAG4]: Harusnya diuraikan bagaiana proses penentuan sampel dan bagaimana penyebaran kuesioner. Lalu apakah ada kriteria tertentu agar seserang terpilih. Harusnya diuraikan pada Surabaya mana kuesioner disebar dan kapan serta berapa lama?

Commented [TAG5]: Apakah ini generasi milenial?

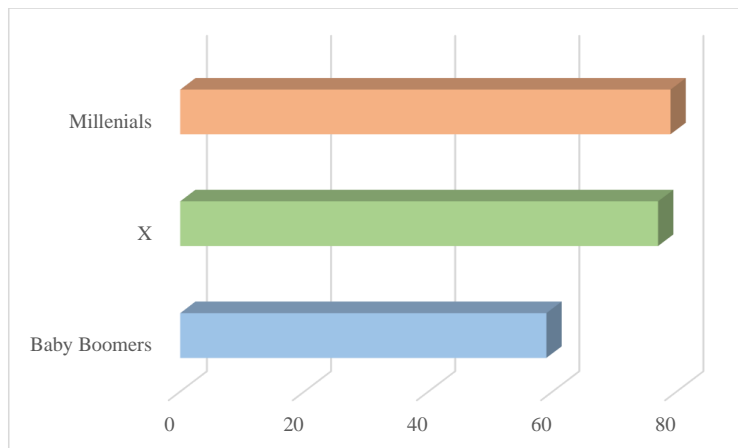
Commented [TAG6]: Perhatikan pemisah decimal bukan TITIK, tetapi KOMA.

Commented [TAG7]: Data ini sangat aneh. Bagaimana mungkin ada 83 anggota sampel ayng belum menikah, dan hanya 17 yang sudah menikah, tetapi jumlah anak yang ada luar baisa banyak? Secara sederhana, ada 87 anggota sampel ayng memiliki anak berjumlah 1, padahal yang menikah hanya 17? Bagaimana ini jisa dijelaskan?

Commented [TAG8]: Apakah masih ada orang berpendapatan kurang dari 1 juta sebulan? Ini tidak realistsis?

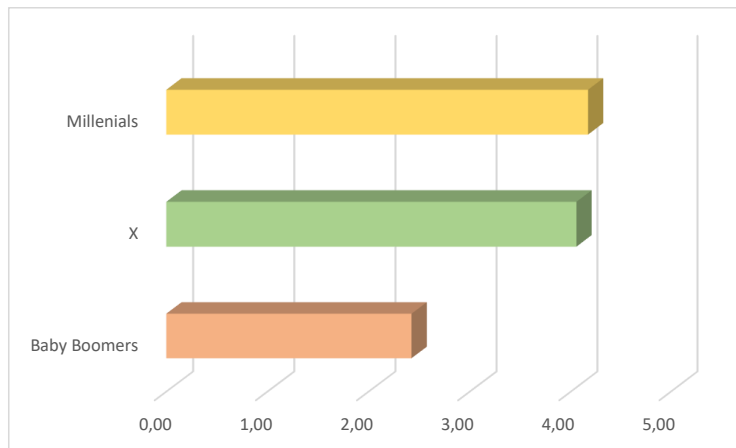
Gen *baby boomer* dan gen X mayoritas sudah menikah dan memiliki 3 anak, sedangkan gen milenial banyak yang belum menikah (29%). Pendidikan yang dimiliki gen *baby boomer* mayoritas SMP dan SMA (52.7%), sedangkan gen X dan gen milenial memiliki gelar sarjana (31.7%). Pekerjaan sebagai pegawai swasta (65%) merupakan pilihan pada ke-tiga generasi dan penghasilan yang diperoleh berada pada kisaran Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 (41.7%). Bahkan gen X dan gen milenial (14%) memiliki penghasilan lebih besar pada kisaran Rp.7.500.000 – Rp.10.000.000.

Deskripsi responden dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 responden (23.34%) memiliki *financial knowledge* antara 0 – 50, sedangkan 230 responden (76.66%) memiliki nilai *financial knowledge* antara 50,1 - 100. Nilai rata rata *financial knowledge* gen milenial (78.98) lebih tinggi dibandingkan gen X (77.37) dan gen *baby boomers* (58.78).



Gambar 1. Nilai Rata-rata *Financial Knowledge* Tiap Generasi

Gambar 2 menampilkan 64 responden (27.33%) memiliki kecenderungan *financial behavior* rendah dan 218 responden (72.67%) memiliki *financial behavior* tinggi. Nilai rata rata *financial behavior* gen milenial (4.17) lebih tinggi dibandingkan gen X (4.06) dan gen *baby boomers* (2.42).



Gambar 2. Nilai Rata-rata *Financial Behaviour* Tiap Generasi

Sebelum melakukan uji perbedaan antar variabel, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada indikator yang digunakan sebagai pengukuran variabel *financial behavior*. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator dinyatakan signifikan ($p\text{-value} < 0.05$) dan nilai Cronbach Alpha di atas 0.06, sehingga memenuhi kriteria untuk digunakan selanjutnya pada uji Anova.

Commented [TAG9]: Kalimat yang merujuk ke Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada ke-tiga generasi

No	Indikator	Uji Validitas – Pearson Correlation		
		Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen X	Gen Milenial
1	FB1	0.801**	0.747**	0.821**
2	FB2	0.672**	0.678**	0.724**
3	FB3	0.755**	0.772**	0.847**
4	FB4	0.736**	0.707**	0.834**
5	FB5	0.867**	0.725**	0.681**
6	FB6	0.801**	0.747**	0.821**
7	FB7	0.672**	0.678**	0.724**
8	FB8	0.755**	0.772**	0.847**
9	FB9	0.736**	0.707**	0.834**
10	FB10	0.867**	0.725**	0.681**
Cronbach Alpha		0.921	0.897	0.928

Keterangan: ** $p\text{-value} < 0.05$; Cronbach Alpha $> 0/6$

Commented [TAG10]: Tabel 3 ada dua. Lihat table 3 di bawah?

Hasil pengujian perbedaan *financial intelligent* ke-tiga generasi yang diukur dari *financial knowledge* dan *financial behavior* ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbedaan Financial Intelligent pada

Variabel		Mean Difference (I-J)	Sig.	Hipotesis
Financial Knowledge				
Gen Baby Boomers	Gen X	-18.5925	0,000	Tolak H ₀
Gen Baby Boomers	Gen Milenial	-20.2020	0,000	Tolak H ₀
Gen Milenial	Gen X	1.6095	0,782	Gagal Tolak H ₀
Financial Behavior				
Gen Baby Boomers	Gen X	-1.6320	0,000	Tolak H ₀
Gen Baby Boomers	Gen Milenial	-1.7480	0,000	Tolak H ₀
Gen Milenial	Gen X	0.1160	0,392	Gagal Tolak H ₀

Sumber: data diolah

Gen *baby boomers* memiliki perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* dengan gen X dan gen milenial, namun gen X dan gen milenial tidak menunjukkan perbedaan pada *financial knowledge* dan *financial behavior*-nya. Perbedaan *financial knowledge* terjadi pada gen *baby boomers* terhadap gen milenial dan gen X, sebab gen *baby boomers* lahir pada jaman perekonomian mulai bertumbuh, memiliki sifat masih sangat “kolot” dan sangat berhati hati. Latar belakang pendidikan responden mayoritas pada tingkat SMP dan SMA, sehingga tingkat pengetahuan tentang keuangan terbatas. Sedangkan gen X lahir di era teknologi mulai berkembang, akses informasi yang diperoleh lebih mudah dibandingkan gen *baby boomers*. Selanjutnya, gen milenial lahir di era teknologi yang sudah sangat maju dan tersedia hampir di setiap wilayah, sehingga akses mendapatkan informasi serta pengetahuan sangat cepat dan lebih mudah dibandingkan periode sebelumnya. Gen milenial dapat dikatakan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun hasil uji membuktikan tidak terjadi perbedaan *financial knowledge* antara gen X dan gen milenial, sebab kedua generasi tersebut lahir pada era teknologi yang hampir berdekatan dan mayoritas pendidikannya di Perguruan Tinggi. Latar belakang pendidikan dan ketersediaan informasi yang mudah diakses tanpa batas memberikan dorongan kedua generasi dapat belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi tersebut. Seperti yang tercantum pada nilai *financial knowledge* gen milenial (78.98) sedikit lebih tinggi dibandingkan gen X (77.37), sedangkan nilai gen *baby boomers* (58.78) berbeda jauh dengan kedua generasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dent (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan *financial knowledge* pada gen milenial, gen X, dan gen *baby boomers*.

Pengetahuan yang dimiliki individu dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian *financial behavior* menunjukkan perbedaan antara gen *baby boomers* terhadap gen X dan gen milenial, namun tidak terdapat perbedaan perilaku pada gen X dan gen milenial. Kondisi ekonomi gen *baby boomers* berada pada kondisi yang cukup namun memiliki tanggungan cukup besar, sehingga dengan tingkat pengetahuannya yang tidak terlalu tinggi mengarah pada perilaku keuangan yang rendah. Pengetahuan mereka tentang investasi dipengaruhi orang

Commented [TAG11]: Idealnya uji beda yang dilakukan adalah uji beda antar grup dengan uji anova secara berbarengan. Tampilkan juga berapa nilai rata-rata pada masing-masing grup. Ini penting untuk melihat apakah rata-rata antar grupnya beda dalam besaran dan dalam statistic. Tambahkan ruana tentang deskripsi statistik variabel-variabel penelitian.

tua yang fokus pada real aset seperti deposito, properti atau emas. Sebaliknya, gen milenial memiliki pengetahuan lebih baik dan dapat menentukan pilihan produk investasi lebih beragam seperti saham dan reksadana. Demikian juga pada gen X, meskipun beberapa masih memilih deposito sebagai produk investasi. Keputusan pilihan produk berhubungan dengan kondisi ekonomi atau pendapatan individu tersebut pada masing-masing generasi. Responden dengan *financial knowledge* yang tinggi cenderung memiliki *financial behaviour* lebih baik. *Financial knowledge* yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap *financial behavior* seseorang (Robb & Woodyard, 2011). Pengetahuan tentang keuangan dasar yang kurang dapat mengakibatkan terbatasnya perencanaan pensiun serta menciptakan kebiasaan buruk dalam menyimpan uang (Lusardi, 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* antar generasi, kecuali pada gen X dan gen milenial. Perbedaan tersebut menunjukkan perbedaan periode masa pertumbuhan individu memberikan stimuli terkait keuangan yang berbeda pada masing-masing generasi, kecuali pada periode yang hampir berdekatan. Namun pengetahuan keuangan tersebut tetap mendorong masing-masing generasi untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan yang berbeda. Pilihan produk investasi yang dipilih menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimiliki tiap generasi.

Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut dengan variabel *parent advice* atau *peer influence* untuk memperdalam tingkat pengetahuan mereka terkait keuangan, sehingga dapat semakin mempertegas pengetahuan keuangan yang dimiliki tiap generasi. Keterlibatan *financial advisor* dapat memberikan kontribusi tersendiri dalam membuka wawasan pengetahuan keuangan pada masing-masing generasi. Akibatnya, produk investasi yang ditawarkan lebih bervariasi oleh pelaku industri keuangan.

REFERENSI

- Bashir, T., Arshad, A., Nazir, A., & Afzal, N. (2013). Financial literacy and influence of psychosocial factors. *European Scientific Journal*, 9(28), 384-404.
- Berman, K., Knight, J., & Case, J. (2013). *Financial intelligence : a manager's guide to knowing what the numbers really mean*. Boston, Mass: Harvard Business Review Press.
- Borodin, A., Smith, R., & Bush, A. (2010). Summary brief: Does generation Y's value toward work, self, and individual responsibility influence their ethicality?, (pp. 112-113).
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dent, A. (2017, December 5). *The next generation: Millennials out-invest Gen X and Baby Boomers*. Retrieved from The Bonhill Network:

Commented [TAG12]: Harusnya muncul grup mana yang memiliki financial knowledge dan behavior tertinggi dan terendah.

Commented [TAG13]: Seharusnya ada bagian keterbatasan penelitian yang dirindaklanjuti dengan saran untuk penelitian yang akand atang

<https://www.growthbusiness.co.uk/millennials-invest-gen-x-2553142/>

- Grable, J., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80-107. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x>
- Hawkins, D., & Mothersbaugh, D. (2013). *Consumer behavior: Building marketing strategy* (12th ed.). New York: Mc Graw-Hill Irwin.
- Hilgert, M., & Hogarth, J. (2003, July). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, pp. 309-322.
- Hira, T., & Mugenda, O. (1999). The relationships between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 91(4), 76-82.
- Idris, F. H., Krishnan, S. D., & Azmi, N. (2013). Relationship between financial literacy and financial distress among youths in Malaysia - an empirical study. *Malaysian Journal of Society and Space*, 9(4), 106-117.
- Kiyosaki, R. T. (2008). *Increase your financial IQ: get smarter with your money*. New York: Business Plus.
- Lusardi, A. (2008, June). Financial literacy: an essential tool for informed consumer choice? *NBER Working Paper*, 1-29. doi:10.3386/w14084
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>.
- Robb, C., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Ryder, N. (1965). The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review*, 30, 843-861. doi:<http://dx.doi.org/10.2307/2090964>
- Smith, D., Roebuck, D., & Elhaddaoui, T. (2013). Cross-generational perspectives on work-life balance and its impact on women's opportunities for leadership in the workplace. *Advancing Women in Leadership*, 33, 52-62. Retrieved from http://advancingwomen.com/awl/awl_wordpress/
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D* (3rd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2013). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 113(3), 415-432. doi:10.1007/s11205-013-0414-8

KUESIONER

Financial knowledge

1. Pengetahuan keuangan personal dapat membantu anda untuk ...
 - A. Menghindari penipuan dalam aspek keuangan
 - B. Membeli berbagai jenis polis asuransi untuk melindungi anda dari resiko
 - C. Menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan belanja yang sehat

Commented [TAG14]: Borodin et al . apakah jurnal atau working paper.
Perhatikan penulisan sumber web dengan pola DOI.
Sepertinya tidak standar dan alah. Lihat Grable et al.
Bandingkan dengan Xiao et al.

D. Semua hal di atas benar

2. Tujuan melakukan perencanaan keuangan personal adalah ...
 - A. Membangun sistem pencatatan keuangan yang memadai
 - B. Mengembangkan anggaran pengeluaran dan penghasilan tahunan yang sehat
 - C. Meminimalkan biaya pajak dan asuransi
 - D. Menyiapkan rencana kebutuhan dan tujuan untuk keuangan masa depan**
3. Berikut ini aset yang paling mudah dicairkan menjadi uang tunai adalah ...
 - A. Uang pada sertifikat deposito**
 - B. Uang dalam bentuk cek
 - C. Mobil
 - D. Rumah
4. Kekayaan bersih anda adalah ...
 - A. Selisih antara pengeluaran dan penghasilan anda
 - B. Selisih antara total hutang dan aset anda**
 - C. Selisih antara uang tunai arus masuk dan keluar anda
 - D. Total tabungan dalam tabungan bank anda
5. Inflasi dapat mengakibatkan berbagai macam kesulitan. Kelompok berikut yang menghadapi dampak paling besar ketika terjadi inflasi adalah ...
 - A. Suami istri paruh baya yang masih bekerja dan sedang menabung menjelang masa pensiun
 - B. Pasangan muda yang masing-masing masih bekerja dan belum memiliki anak atau tanggungan
 - C. Suami istri yang hidup dengan tunjangan pensiun tetap**
 - D. Pasangan muda yang masing-masing masih bekerja dan memiliki anak atau tanggungan
6. Jika tingkat inflasi adalah 5% sementara bank memberikan bunga 3% atas tabungan anda, maka nilai uang anda akan ...
 - A. Naik
 - B. Turun**
 - C. Sama saja
 - D. Tidak ada hubungannya
7. Pengeluaran anda tidak akan berlebihan jika ...
 - A. Anda menulis cek lebih dari apa yang ada di rekening giro Anda
 - B. Gaji bulanan anda adalah Rp. 500.000 dan biaya kredit Rp. 1.000.000
 - C. Anda sering menerima panggilan dari *debt collector*
 - D. Hutang anda 30% dari pemasukan bulanan.**
8. _____ bukan merupakan biaya menyewakan apartemen.
 - A. Setoran jaminan
 - B. Pembayaran sewa bulanan
 - C. Biaya yang dikeluarkan untuk ketidakpatuhan akan peraturan sewa menyewa**
 - D. Biaya pengobatan teman Anda yang jatuh di trotoar
9. Jika Anda menyewa apartemen selama dua belas bulan seharga Rp. 3.000.000 per bulan tetapi tidak pernah menempati apartemen, Anda secara hukum berutang pada pemilik
 - A. Uang jaminan Anda
 - B. Sewa bulan pertama Anda sebesar Rp. 3.000.000
 - C. Sewa dua belas bulan Anda sebesar Rp. 36.000.000**
 - D. Tidak ada.
10. Memeriksa rekonsiliasi akun akan ...
 - A. Menyeimbangkan pernyataan catatan bank dengan buku cek Anda untuk menentukan apakah ada kesalahan**

- B. Merekonsiliasi pernyataan bank saat ini dengan pernyataan bulan sebelumnya untuk tentukan apakah ada kesalahan
 - C. Mengurangi outstanding checks pada saldo buku cek Anda untuk menentukan apakah cek Anda telah diproses dengan benar
 - D. Menambahkan outstanding checks kepada saldo buku cek Anda untuk meningkatkan kedudukan kredit Anda.
11. Ketika anda menabung sejumlah uang di bank, dan bank tersebut mengalami masalah, maka pihak yang menjamin keamanan uang anda di bank adalah ...
- A. Departemen keuangan
 - B. Pemerintah daerah
 - C. **Lembaga penjamin simpanan**
 - D. Menteri Keuangan
12. Pak Anton menyimpan uang sebesar Rp. 1.000.000 selama 3 bulan dengan bunga 12% per tahun, berapakah bunga tabungan yang dia peroleh ...
- A. Rp. 120.000
 - B. Rp. 12.000
 - C. **Rp. 30.000**
 - D. Rp. 36.000
13. Mana yang SALAH tentang kartu kredit?
- A. Anda dapat menerima uang muka dengan menggunakan kartu kredit Anda
 - B. Jika saldo kartu kredit Anda adalah Rp.1.000.000 dan Anda membayar Rp.300.000, bunga dibebankan pada sisa saldo yaitu Rp.700.000
 - C. Tingkat bunga pada kartu kredit Anda biasanya lebih tinggi daripada bunga yang dihasilkan pada sertifikat deposito
 - D. **Perusahaan kartu kredit tidak akan menarik denda jika Anda membayar keseluruhannya pada tanggal jatuh tempo**
14. Jika Anda menginvestasikan Rp. 10.000.000 hari ini dengan bunga sebesar 4% selama setahun, saldo Anda dalam setahun akan ...
- A. **Lebih tinggi jika bunga dihitung setiap hari daripada bulanan**
 - B. Lebih tinggi jika bunga dihitung triwulanan, bukan mingguan
 - C. Lebih tinggi jika bunga dihitung setiap tahun, bukan triwulanan
 - D. Rp.10.400.000 tidak peduli bagaimana bunganya dihitung.
15. Sertifikat deposito diterbitkan oleh ...
- A. Perusahaan
 - B. Bursa Efek Indonesia
 - C. **Bank**
 - D. Hanya bank internasional
16. *High risk high return* merupakan strategi investasi yang lebih cocok oleh ...
- A. Seseorang lansia yang telah pensiun dan tinggal dengan pendapatan tetap
 - B. Keluarga *middle-age* yang membutuhkan dana untuk pendidikan anaknya dalam dua tahun
 - C. Semua salah karena mereka semua sama-sama menghindari resiko
 - D. **Seseorang yang baru menikah dan belum memiliki anak**
17. Pernyataan dibawah ini yang salah adalah ...
- A. **Pemegang reksadana mempunyai hak untuk mengarahkan manajer investasi untuk membeli sekuritas tertentu**
 - B. Reksadana adalah divesifikasi dari perkumpulan sekuritas yang menggunakan berbagai sarana investasi
 - C. Reksadana adalah perusahaan investasi yang mengumpulkan dana dari investor dan membeli berbagai sekuritas

- D. Kepemilikan reksadana anda merupakan kepemilikan yang proporsional tergantung pada jumlah lembar yang anda miliki

18. Pengembalian dari reksadana termasuk ...

- A. Bunga yang diperoleh dari uang tunai
B. Bunga yang diperoleh dari obligasi
 C. Capital gain dari saham dan obligasi
 D. Semua hal di atas

Financial behavior

Pilihlah pernyataan yang paling sesuai menggambarkan perilaku anda

Pernyataan	1	2	3	4	5
Saya menyimpang sebagian uang saya untuk ditabung					
Saya menyimpan sebagian uang saya untuk rencana pensiun					
Saya memiliki target dalam mengelola keuangan, baik jangka panjang atau jangka pendek					
Saya memiliki dan mengikuti anggaran belanja yang saya buat setiap bulan atau setiap minggu					
Saya membayar kartu kredit secara penuh dan menghindari biaya tambahan					
Saya tidak menyentuh batas maksimal pada limit kartu kredit					
Pengeluaran saya tidak pernah lebih besar dari pemasukan					
Saya perlu mengurangi pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari					
Saya tidak perlu menggunakan kartu kredit ketika kehabisan uang					
Saya memiliki masalah keuangan karena saya tidak memiliki cukup uang					

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Cukup Setuju; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

PERBEDAAN *FINANCIAL INTELLIGENCE* PADA *MILLENNIAL*, GEN X, DAN *BABY BOOMERS*

Abstrak

Pengelolaan keuangan tiap individu bergantung pada *financial intelligent*-nya yang dimiliki individu tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* yang merupakan kombinasi *financial intelligent* pada masing-masing generasi, yaitu gen *millennial*, gen X, dan *baby boomers*. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden pada masing-masing generasi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online dan *hardcopy*, kemudian data diolah untuk menguji perbedaan tersebut menggunakan *uji Anova*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *financial intelligence* yang signifikan pada gen *millennial*, gen X, dan gen *baby boomers*. Namun *financial intelligence* tidak menunjukkan perbedaan antara gen *millennial* dan gen X. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan beda generasi yang periode pertumbuhannya cukup jauh berbeda akan memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda, sehingga terjadi perbedaan perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Gen Millennial, Gen X, Gen Baby Boomers*

Abstract

The financial management of each individual depends on his financial intelligent. This study aims to examine the differences between financial knowledge and financial behavior, which are a combination of financial intelligent in each generation, namely the millennials, gen X, and baby boomers. The sample used consisted of 100 respondents in each generation, selected using purposive sampling technique. Data collection used questionnaires distributed by online and hardcopy, which then is processed to test the differences using the ANOVA test. The results of the analysis showed that there are significant differences in financial intelligence on millennials, Gen X genes, and baby boomers. However, there were no difference in financial intelligence between millennials and Gen X. This proves that differences in generations that have different growth periods will have different levels of financial knowledge, resulting in differences in financial behavior.

Keywords: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Millenials, Gen X, Baby Boomers.*

PENDAHULUAN

Financial intelligence merupakan salah satu aspek finansial untuk mengukur tingkat kecerdasan terkait pengetahuan keuangan. *Financial intelligence* adalah kemampuan individu untuk memecahkan masalah keuangan serta sikap individu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) supaya dapat menunjukkan perilaku keuangan (*financial behavior*) yang baik (Kiyosaki, 2008). Individu yang kurang memiliki pengetahuan tentang aspek finansial akan memberikan dampak buruk bagi individu tersebut pada jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan *financial knowledge* adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keuangan (Bashir, Arshad, Nazir, & Afzal, 2013). Pengetahuan keuangan tersebut meliputi pengetahuan tentang pengelolaan keuangan personal, menabung, dan berinvestasi yang dimiliki setiap individu, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir serta cara pandang individu terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan uang yang dimilikinya. Individu dengan *financial behavior* yang baik cenderung efektif menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012).

Keberadaan tiga generasi yaitu gen milenial, gen X, dan gen *baby boomer* dengan keragaman di masing-masing generasi seperti pola pikir dan karakteristik yang berbeda-beda terhadap keuangan, maka perlu dikaji lebih lanjut. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari beberapa penelitian sebelumnya. Dent (2017) menyatakan 59% gen *millennials* menggunakan teknologi untuk aktivitas finansialnya, sementara gen X hanya 40% dan gen *baby boomers* 24%. Gen *millennials* 52% mengasosiasikan kata-kata "risiko" dan "investasi" dengan peluang, sementara gen X mengaitkan dengan "ketidaknyamanan" 55% dan 58% gen *baby boomers* mengasosiasikan "ketidakpastian". *Financial behavior* gen *millennials* adalah melakukan investasi (35%), gen X (26%) dan gen *baby boomers* (25%); dimana gen *millennials* (41%) mendapatkan saran investasi dari teman, keluarga atau kolega, sementara gen X (31%) dan gen *baby boomer* (19%) ragu untuk membicarakan uang. Produk investasi yang dipilih 60% gen X adalah produk investasi seperti obligasi, uang tunai, saham yang telah menguntungkan di masa lalu, sementara 76% gen *Baby Boomer* lebih memilih emas dan properti.

Menurut Hawkins & Mothersbaugh (2013), gen *millennials* memiliki kesempatan dan kualitas hidup lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga memiliki sifat percaya diri yang tinggi, berani mengambil resiko dan memiliki perspektif tersendiri terkait keuangan. Tingkat pendidikan gen *millennials* lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, namun gen *millennials* tidak konsisten dalam kehidupan keuangannya (Idris, Krishnan, & Azmi, 2013). Deskripsi di atas mengungkapkan tujuan penelitian ini yaitu menguji perbedaan *financial intelligent* masing-masing generasi yang diukur dari *financial knowledge*

dan *financial behaviour* pada gen *millenials*, gen X, dan gen *baby boomer*. Perbedaan ke-tiga generasi yang akan diungkapkan, diharapkan dapat memberikan wawasan *financial intelligent* pada tiap generasi tersebut, sehingga tindakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan akan memberikan hasil lebih baik.

XXX→

XXX→ seharusnya da bagian Telaah Pustaka dan pengembangan Hipotesis

Financial Intelligence

Memiliki uang bila tidak didampingi kecerdasan keuangan akan berpeluang kehilangan uang yang dimilikinya. Ketika individu memiliki kecerdasan keuangan yang tinggi, maka ia mampu mengetahui apa yang akan dilakukan dengan uang tersebut setelah mendapatkannya, bagaimana mencegah orang lain mengambilnya, bagaimana menyimpannya lebih lama, dan bagaimana membuat uang bekerja keras untuk individu tersebut. Jadi individu yang memiliki *financial intelligence* ditandai dengan adanya pemahaman atau pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang tinggi dan memiliki sikap keuangan (*financial behavior*) yang baik (Kiyosaki, 2008). *Financial intelligence* secara fundamental terdiri dari:

- a. *Understanding the foundation*, individu yang memiliki pemahaman dasar pengetahuan keuangan secara umum, sebagai contoh likuiditas aset, perhitungan kekayaan bersih, dan perencanaan keuangan pribadi.
- b. *Understanding the art*, individu yang dapat mengidentifikasi aspek-aspek keuangan untuk diaplikasikan dan bagaimana mengaplikasikan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari (Berman, Knight, & Case, 2013).

Chen & Volpe (1998) mengatakan *financial knowledge* merupakan pengetahuan individu untuk mengelola keuangan yang mencakup kebutuhan masa kini dan kebutuhan di masa mendatang. Grable, Park, & Joo (2009) menyebutkan banyak sumber untuk mendapatkan *financial knowledge* yaitu melalui edukasi formal seperti sekolah atau perkuliahan, seminar, pelatihan di luar pendidikan formal, sumber informal seperti berasal dari orang tua, teman, dan lingkungan tempat kerja maupun pengalaman pribadi yang buruk. Hilgert & Hogarth (2003) juga mengatakan pengetahuan pengelolaan keuangan serta teknik berinvestasi akan diperlukan dan menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelum-sebelumnya. Pengetahuan keuangan menjadi pengetahuan yang harus dimiliki tiap individu tentang berbagai konsep dasar keuangan seperti pengetahuan diversifikasi risiko, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan tentang nilai waktu dari uang dan lain-lain, sehingga tujuan kesejahteraan dapat dicapai (Lusardi, 2008). Aspek-aspek dalam *financial knowledge* terbagi menjadi beberapa, yaitu:

- a. Pengetahuan keuangan secara umum atau keseluruhan.
Pengetahuan seseorang terkait likuiditas aset, perhitungan kekayaan bersih, dan perencanaan keuangan pribadi.

Commented [TAG1]: Sisipkan di bagian ini urgensi penelitian dan tujuannya

b. Pengetahuan mengenai penyimpanan dan pinjaman.

Pengetahuan seseorang terkait kartu kredit, pelaporan kartu kredit, bunga berbunga, asuransi deposit, penggunaan kartu kredit, presentase tingkat bunga pinjaman maupun bunga tabungan dan deposito.

c. Pengetahuan mengenai investasi

Pengetahuan seseorang terkait pemilihan produk investasi seperti obligasi, emas, dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk investasi lain, seperti mata uang asing, obligasi dan berbagai risiko yang dapat ditanggung (Chen & Volpe, 1998).

Pengetahuan keuangan yang dimiliki akan mengarahkan perilaku individu tersebut dalam mengambil keputusan. Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan sikap dan perilaku individu dalam melakukan manajemen keuangan (Hira & Mugenda, 1999) dengan tolak ukur *spending* dan *saving behavior*. Penelitian Xiao, Chen, & Chen (2013) juga menggunakan indikator yang sama untuk kegiatan keuangan sehari-hari yaitu melakukan perencanaan keuangan seperti dana darurat, dana pensiun, membandingkan penawaran kredit serta kontrol pos-pos keuangan yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit, serta menelusuri pengeluaran per bulan sebagai indikator *financial behavior*.

Generasi merupakan kelompok individu yang terdiri atas individu dengan kisaran umur yang sama yang telah mengalami peristiwa sejarah yang sama dalam periode waktu yang sama (Ryder, 1965). Borodin, Smith, & Bush (2010) menyatakan bahwa orang-orang berasal dari generasi yang sama mempunyai kesamaan pengalaman seperti budaya, politik, ekonomi, peristiwa dunia, bencana alam dan teknologi sehingga membentuk pandangan, nilai, pilihan dan kepercayaan yang sama. Oleh karena itu, setiap generasi menjalani berbagai pengalaman dan perspektif yang berbeda tentang nilai, ekspektasi dan sikap dalam bekerja, selanjutnya hasilnya juga ada perbedaan (Smith, Roebuck, & Elhaddaoui, 2013).

Gen *millenials* memiliki *financial knowledge* melalui penguasaan teknologi pada kehidupan finansialnya, namun gen X lebih tinggi dibanding gen *baby boomers*, sebab gen milenial lahir pada era informasi dan pengetahuan yang sangat mudah didapatkan. Namun gen *baby boomers* lahir pada era yang sedang berkembang. Akibatnya gen milenial memiliki kesempatan lebih baik dari gen *baby boomers*. Kondisi tersebut mengarah pada profil risiko gen milenial yang cenderung *risk taker*, gen X cenderung moderat, dan gen *baby boomers* yang cenderung konservatif. 52% gen milenial menyatakan investasi adalah “peluang”, 55% gen X menyatakan investasi adalah “ketidaknyamanan”, dan 58% gen *baby boomers* menyatakan investasi adalah “ketidakpastian”. Profil tersebut membuat gen *Millenials* cenderung mengalokasikan dananya pada kebutuhan untuk gaya hidup (gadget, jalan-jalan, nongkrong), sedangkan gen X cenderung menggunakan dananya untuk modal usaha dan biaya sekolah anak, dan gen *baby boomers* lebih memilih berinvestasi pada bentuk rumah dan tanah (Dent, 2017).

Financial knowledge yang dimiliki individu akan mengarahkan mereka untuk bertindak dan mengambil keputusan, seperti perilaku menabung lebih dimiliki gen milenial (35%) dibandingkan gen *baby boomers* (25%) dan generasi X (26%). Pengetahuan yang dimiliki dengan mendengarkan masukan dari orang lain terkait investasi. Akibatnya, keputusan gen milenial lebih tertuju pada reksadana dan saham, gen X lebih memilih obligasi dan deposito, dan gen *baby boomers* lebih menyukai properti.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesa dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat perbedaan *financial knowledge* antara gen milenial, gen *baby boomers* dan gen X.
H₂ : Terdapat perbedaan *financial behavior* antara gen milenial, gen *baby boomers* dan gen X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang berdomisili di Surabaya dan dipilih dengan kriteria sampel sesuai teknik *purposive sampling* yaitu gen *baby boomers*, kelahiran tahun 1946-1964, atau berusia 53-71, gen X kelahiran tahun 1965-1980, atau berusia 37-52, dan gen milenial, kelahiran tahun 1981-1995, atau berusia 22-36. Masing-masing generasi diambil sampelnya sebesar 100 responden. Variabel penelitian yang digunakan adalah:

Commented [TAG2]: Tidak ada informasi yang jelas bagaimana 100 orang sampel tersebut dipilih pada masing-masing grup.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Analisis
<i>Financial Knowledge</i>	Pernyataan yang mengukur pengetahuan keuangan individu terkait pengetahuan umum, <i>saving, investing</i> (Chen & Volpe, 1998)	Setiap jawaban yang benar diberi angka 1, kemudian dijumlah dan dirata-rata dengan total pertanyaan
<i>Financial Behavior</i>	Pernyataan yang mengukur perilaku individu terkait <i>spending behavior</i> dan <i>saving behavior</i> (Grable, Park, & Joo, 2009)	Setiap pernyataan responden memilih skala likert dengan ketentuan: 1 sangat tidak setuju 2 tidak setuju 3 cukup setuju 4 setuju 5 sangat setuju

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner sesuai kriteria sampel pada masing-masing generasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji ANOVA untuk melakukan uji perbedaan antar generasi terkait *financial intelligence*.

Commented [TAG3]: Bagaimana kuesioner disebarakan?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagikan secara *hardcopy* serta melalui *google forms* pada masing-masing ke-tiga generasi dan mendapatkan 300 responden. Latar belakang demografi responden pada ketiga kelompok generasi dapat dilihat pada Tabel 2. Responden wanita mendominasi proporsi gen X dan gen milenial, sedangkan gen *baby boomers* lebih didominasi responden laki-laki.

Tabel 2. Data Deskriptif

	Generasi Y	Generasi X	Generasi <i>Baby Boomers</i>	Total
Jenis Kelamin				
Laki-laki	39	35	75	149
Perempuan	61	65	25	151
Status				
Belum menikah	83	4	0	87 (29.0%)
Menikah	17	96	100	213 (71.0%)
Jumlah anak				
1	87	5	26	118 (39.3%)
2	4	15	18	37 (12.3%)
3	6	48	29	83 (27.7%)
4	3	27	19	49 (16.3%)
5	0	5	8	13 (4.3%)
Pendidikan				
SMP	6	4	64	74 (24.7%)
SMA	34	23	27	84 (28.0%)
Diploma	4	22	9	35 (11.7%)
S1	54	41	0	95 (31.7%)
S2	2	10	0	12 (4.0%)
Profesi				
Pegawai Negeri	6	25	0	31 (10.3%)
Pegawai Swasta	44	60	91	195 (65.0%)
Wiraswasta	24	7	9	40 (13.3%)
Profesional	7	8	0	15 (5.0%)
Lain-lain	19	0	0	19 (6.3%)
Pendapatan				
<Rp. 1.000.000	3	2	0	5 (1.7%)
>Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	23	11	19	53 (17.7%)
>Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	18	2	18	38 (12.7%)
>Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	33	29	63	125 (41.7%)
>Rp. 5.000.000 – Rp. 7.500.000	4	22	0	26 (8.7%)
>Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000	13	29	0	42 (14.0%)
>Rp. 10.000.000	6	5	0	11 (3.7%)

Sumber: data diolah

Commented [TAG4]: Harusnya diuraikan bagaiana proses penentuan sampel dan bagaimana penyebaran kuesioner. Lalu apakah ada kriteria tertentu agar seserang terpilih. Harusnya diuraikan pada Surabaya mana kuesioner disebar dan kapan serta berapa lama?

Commented [TAG5]: Apakah ini generasi milenial?

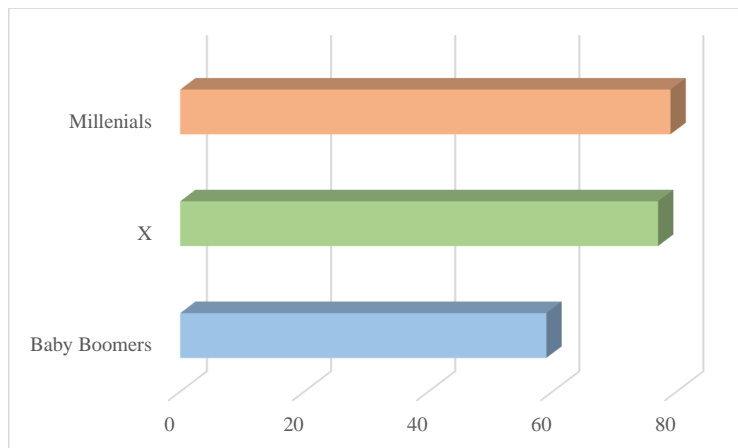
Commented [TAG6]: Perhatikan pemisah decimal bukan TITIK, tetapi KOMA.

Commented [TAG7]: Data ini sangat aneh. Bagaimana mungkin ada 83 anggota sampel ayng belum menikah, dan hanya 17 yang sudah menikah, tetapi jumlah anak yang ada luar baisa banyak? Secara sederhana, ada 87 anggota sampel ayng memiliki anak berjumlah 1, padahal yang menikah hanya 17? Bagaimana ini jisa dijelaskan?

Commented [TAG8]: Apakah masih ada orang berpendapatan kurang dari 1 juta sebulan? Ini tidak realistsis?

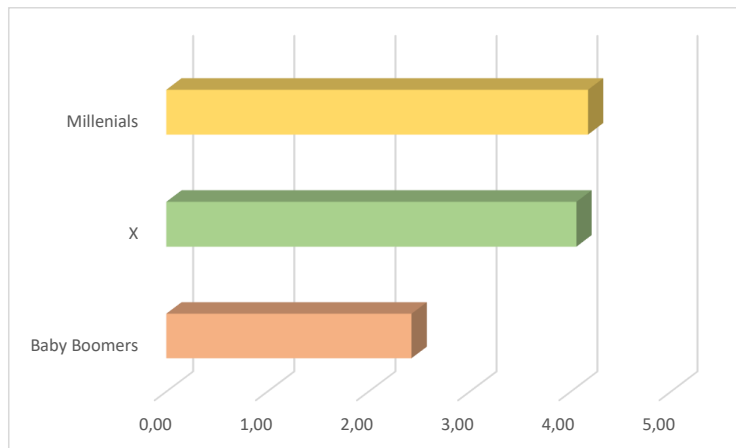
Gen *baby boomer* dan gen X mayoritas sudah menikah dan memiliki 3 anak, sedangkan gen milenial banyak yang belum menikah (29%). Pendidikan yang dimiliki gen *baby boomer* mayoritas SMP dan SMA (52.7%), sedangkan gen X dan gen milenial memiliki gelar sarjana (31.7%). Pekerjaan sebagai pegawai swasta (65%) merupakan pilihan pada ke-tiga generasi dan penghasilan yang diperoleh berada pada kisaran Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 (41.7%). Bahkan gen X dan gen milenial (14%) memiliki penghasilan lebih besar pada kisaran Rp.7.500.000 – Rp.10.000.000.

Deskripsi responden dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 responden (23.34%) memiliki *financial knowledge* antara 0 – 50, sedangkan 230 responden (76.66%) memiliki nilai *financial knowledge* antara 50,1 - 100. Nilai rata rata *financial knowledge* gen milenial (78.98) lebih tinggi dibandingkan gen X (77.37) dan gen *baby boomers* (58.78).



Gambar 1. Nilai Rata-rata *Financial Knowledge* Tiap Generasi

Gambar 2 menampilkan 64 responden (27.33%) memiliki kecenderungan *financial behavior* rendah dan 218 responden (72.67%) memiliki *financial behavior* tinggi. Nilai rata rata *financial behavior* gen milenial (4.17) lebih tinggi dibandingkan gen X (4.06) dan gen *baby boomers* (2.42).



Gambar 2. Nilai Rata-rata *Financial Behaviour* Tiap Generasi

Sebelum melakukan uji perbedaan antar variabel, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada indikator yang digunakan sebagai pengukuran variabel *financial behavior*. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh indikator dinyatakan signifikan ($p\text{-value} < 0.05$) dan nilai Cronbach Alpha di atas 0.06, sehingga memenuhi kriteria untuk digunakan selanjutnya pada uji Anova.

Commented [TAG9]: Kalimat yang merujuk ke Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada ke-tiga generasi

No	Indikator	Uji Validitas – Pearson Correlation		
		Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen X	Gen Milenial
1	FB1	0.801**	0.747**	0.821**
2	FB2	0.672**	0.678**	0.724**
3	FB3	0.755**	0.772**	0.847**
4	FB4	0.736**	0.707**	0.834**
5	FB5	0.867**	0.725**	0.681**
6	FB6	0.801**	0.747**	0.821**
7	FB7	0.672**	0.678**	0.724**
8	FB8	0.755**	0.772**	0.847**
9	FB9	0.736**	0.707**	0.834**
10	FB10	0.867**	0.725**	0.681**
Cronbach Alpha		0.921	0.897	0.928

Keterangan: ** $p\text{-value} < 0.05$; Cronbach Alpha $> 0/6$

Commented [TAG10]: Tabel 3 ada dua. Lihat table 3 di bawah?

Hasil pengujian perbedaan *financial intelligent* ke-tiga generasi yang diukur dari *financial knowledge* dan *financial behavior* ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbedaan Financial Intelligent pada

Variabel		Mean Difference (I-J)	Sig.	Hipotesis
Financial Knowledge				
Gen Baby Boomers	Gen X	-18.5925	0,000	Tolak H ₀
Gen Baby Boomers	Gen Milenial	-20.2020	0,000	Tolak H ₀
Gen Milenial	Gen X	1.6095	0,782	Gagal Tolak H ₀
Financial Behavior				
Gen Baby Boomers	Gen X	-1.6320	0,000	Tolak H ₀
Gen Baby Boomers	Gen Milenial	-1.7480	0,000	Tolak H ₀
Gen Milenial	Gen X	0.1160	0,392	Gagal Tolak H ₀

Sumber: data diolah

Gen *baby boomers* memiliki perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* dengan gen X dan gen milenial, namun gen X dan gen milenial tidak menunjukkan perbedaan pada *financial knowledge* dan *financial behavior*-nya. Perbedaan *financial knowledge* terjadi pada gen *baby boomers* terhadap gen milenial dan gen X, sebab gen *baby boomers* lahir pada jaman perekonomian mulai bertumbuh, memiliki sifat masih sangat “kolot” dan sangat berhati hati. Latar belakang pendidikan responden mayoritas pada tingkat SMP dan SMA, sehingga tingkat pengetahuan tentang keuangan terbatas. Sedangkan gen X lahir di era teknologi mulai berkembang, akses informasi yang diperoleh lebih mudah dibandingkan gen *baby boomers*. Selanjutnya, gen milenial lahir di era teknologi yang sudah sangat maju dan tersedia hampir di setiap wilayah, sehingga akses mendapatkan informasi serta pengetahuan sangat cepat dan lebih mudah dibandingkan periode sebelumnya. Gen milenial dapat dikatakan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun hasil uji membuktikan tidak terjadi perbedaan *financial knowledge* antara gen X dan gen milenial, sebab kedua generasi tersebut lahir pada era teknologi yang hampir berdekatan dan mayoritas pendidikannya di Perguruan Tinggi. Latar belakang pendidikan dan ketersediaan informasi yang mudah diakses tanpa batas memberikan dorongan kedua generasi dapat belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi tersebut. Seperti yang tercantum pada nilai *financial knowledge* gen milenial (78.98) sedikit lebih tinggi dibandingkan gen X (77.37), sedangkan nilai gen *baby boomers* (58.78) berbeda jauh dengan kedua generasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dent (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan *financial knowledge* pada gen milenial, gen X, dan gen *baby boomers*.

Pengetahuan yang dimiliki individu dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian *financial behavior* menunjukkan perbedaan antara gen *baby boomers* terhadap gen X dan gen milenial, namun tidak terdapat perbedaan perilaku pada gen X dan gen milenial. Kondisi ekonomi gen *baby boomers* berada pada kondisi yang cukup namun memiliki tanggungan cukup besar, sehingga dengan tingkat pengetahuannya yang tidak terlalu tinggi mengarah pada perilaku keuangan yang rendah. Pengetahuan mereka tentang investasi dipengaruhi orang

Commented [TAG11]: Idealnya uji beda yang dilakukan adalah uji eda antar grup dengan uji anova secara berbarengan.

Tampilkan juga berapa nilai rata-rata pada masing-masing grup. Ini penting untuk melihat apakah rata-rata antar grupnya beda dalam besaran dan dalam statistic.

Tambahkan ruana tentang deskripsi statistik variabel-variabel penelitian.

tua yang fokus pada real aset seperti deposito, properti atau emas. Sebaliknya, gen milenial memiliki pengetahuan lebih baik dan dapat menentukan pilihan produk investasi lebih beragam seperti saham dan reksadana. Demikian juga pada gen X, meskipun beberapa masih memilih deposito sebagai produk investasi. Keputusan pilihan produk berhubungan dengan kondisi ekonomi atau pendapatan individu tersebut pada masing-masing generasi. Responden dengan *financial knowledge* yang tinggi cenderung memiliki *financial behaviour* lebih baik. *Financial knowledge* yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap *financial behavior* seseorang (Robb & Woodyard, 2011). Pengetahuan tentang keuangan dasar yang kurang dapat mengakibatkan terbatasnya perencanaan pensiun serta menciptakan kebiasaan buruk dalam menyimpan uang (Lusardi, 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* antar generasi, kecuali pada gen X dan gen milenial. Perbedaan tersebut menunjukkan perbedaan periode masa pertumbuhan individu memberikan stimuli terkait keuangan yang berbeda pada masing-masing generasi, kecuali pada periode yang hampir berdekatan. Namun pengetahuan keuangan tersebut tetap mendorong masing-masing generasi untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan yang berbeda. Pilihan produk investasi yang dipilih menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimiliki tiap generasi.

Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut dengan variabel *parent advice* atau *peer influence* untuk memperdalam tingkat pengetahuan mereka terkait keuangan, sehingga dapat semakin mempertegas pengetahuan keuangan yang dimiliki tiap generasi. Keterlibatan *financial advisor* dapat memberikan kontribusi tersendiri dalam membuka wawasan pengetahuan keuangan pada masing-masing generasi. Akibatnya, produk investasi yang ditawarkan lebih bervariasi oleh pelaku industri keuangan.

REFERENSI

- Bashir, T., Arshad, A., Nazir, A., & Afzal, N. (2013). Financial literacy and influence of psychosocial factors. *European Scientific Journal*, 9(28), 384-404.
- Berman, K., Knight, J., & Case, J. (2013). *Financial intelligence : a manager's guide to knowing what the numbers really mean*. Boston, Mass: Harvard Business Review Press.
- Borodin, A., Smith, R., & Bush, A. (2010). Summary brief: Does generation Y's value toward work, self, and individual responsibility influence their ethicality?, (pp. 112-113).
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dent, A. (2017, December 5). *The next generation: Millennials out-invest Gen X and Baby Boomers*. Retrieved from The Bonhill Network:

Commented [TAG12]: Harusnya muncul grup mana yang memiliki financial knowledge dan behavior tertinggi dan terendah.

Commented [TAG13]: Seharusnya ada bagian keterbatasan penelitian yang dirindaklanjuti dengan saran untuk penelitian yang akand atang

<https://www.growthbusiness.co.uk/millennials-invest-gen-x-2553142/>

- Grable, J., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80-107. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x>
- Hawkins, D., & Mothersbaugh, D. (2013). *Consumer behavior: Building marketing strategy* (12th ed.). New York: Mc Graw-Hill Irwin.
- Hilgert, M., & Hogarth, J. (2003, July). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, pp. 309-322.
- Hira, T., & Mugenda, O. (1999). The relationships between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 91(4), 76-82.
- Idris, F. H., Krishnan, S. D., & Azmi, N. (2013). Relationship between financial literacy and financial distress among youths in Malaysia - an empirical study. *Malaysian Journal of Society and Space*, 9(4), 106-117.
- Kiyosaki, R. T. (2008). *Increase your financial IQ: get smarter with your money*. New York: Business Plus.
- Lusardi, A. (2008, June). Financial literacy: an essential tool for informed consumer choice? *NBER Working Paper*, 1-29. doi:10.3386/w14084
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>.
- Robb, C., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practise behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Ryder, N. (1965). The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review*, 30, 843-861. doi:<http://dx.doi.org/10.2307/2090964>
- Smith, D., Roebuck, D., & Elhaddaoui, T. (2013). Cross-generational perspectives on work-life balance and its impact on women's opportunities for leadership in the workplace. *Advancing Women in Leadership*, 33, 52-62. Retrieved from http://advancingwomen.com/awl/awl_wordpress/
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D* (3rd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2013). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 113(3), 415-432. doi:10.1007/s11205-013-0414-8

KUESIONER

Financial knowledge

1. Pengetahuan keuangan personal dapat membantu anda untuk ...
 - A. Menghindari penipuan dalam aspek keuangan
 - B. Membeli berbagai jenis polis asuransi untuk melindungi anda dari resiko
 - C. Menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan belanja yang sehat

Commented [TAG14]: Borodin et al . apakah jurnal atau working paper.
Perhatikan penulisan sumber web dengan pola DOI.
Sepertinya tidak standar dans alah. Lihat Grable et al.
Bandingkan dengan Xiao et al.

D. Semua hal di atas benar

2. Tujuan melakukan perencanaan keuangan personal adalah ...
 - A. Membangun sistem pencatatan keuangan yang memadai
 - B. Mengembangkan anggaran pengeluaran dan penghasilan tahunan yang sehat
 - C. Meminimalkan biaya pajak dan asuransi
 - D. Menyiapkan rencana kebutuhan dan tujuan untuk keuangan masa depan**
3. Berikut ini aset yang paling mudah dicairkan menjadi uang tunai adalah ...
 - A. Uang pada sertifikat deposito**
 - B. Uang dalam bentuk cek
 - C. Mobil
 - D. Rumah
4. Kekayaan bersih anda adalah ...
 - A. Selisih antara pengeluaran dan penghasilan anda
 - B. Selisih antara total hutang dan aset anda**
 - C. Selisih antara uang tunai arus masuk dan keluar anda
 - D. Total tabungan dalam tabungan bank anda
5. Inflasi dapat mengakibatkan berbagai macam kesulitan. Kelompok berikut yang menghadapi dampak paling besar ketika terjadi inflasi adalah ...
 - A. Suami istri paruh baya yang masih bekerja dan sedang menabung menjelang masa pensiun
 - B. Pasangan muda yang masing-masing masih bekerja dan belum memiliki anak atau tanggungan
 - C. Suami istri yang hidup dengan tunjangan pensiun tetap**
 - D. Pasangan muda yang masing-masing masih bekerja dan memiliki anak atau tanggungan
6. Jika tingkat inflasi adalah 5% sementara bank memberikan bunga 3% atas tabungan anda, maka nilai uang anda akan ...
 - A. Naik
 - B. Turun**
 - C. Sama saja
 - D. Tidak ada hubungannya
7. Pengeluaran anda tidak akan berlebihan jika ...
 - A. Anda menulis cek lebih dari apa yang ada di rekening giro Anda
 - B. Gaji bulanan anda adalah Rp. 500.000 dan biaya kredit Rp. 1.000.000
 - C. Anda sering menerima panggilan dari *debt collector*
 - D. Hutang anda 30% dari pemasukan bulanan.**
8. _____ bukan merupakan biaya menyewakan apartemen.
 - A. Setoran jaminan
 - B. Pembayaran sewa bulanan
 - C. Biaya yang dikeluarkan untuk ketidakpatuhan akan peraturan sewa menyewa**
 - D. Biaya pengobatan teman Anda yang jatuh di trotoar
9. Jika Anda menyewa apartemen selama dua belas bulan seharga Rp. 3.000.000 per bulan tetapi tidak pernah menempati apartemen, Anda secara hukum berutang pada pemilik
 - A. Uang jaminan Anda
 - B. Sewa bulan pertama Anda sebesar Rp. 3.000.000
 - C. Sewa dua belas bulan Anda sebesar Rp. 36.000.000**
 - D. Tidak ada.
10. Memeriksa rekonsiliasi akun akan ...
 - A. Menyeimbangkan pernyataan catatan bank dengan buku cek Anda untuk menentukan apakah ada kesalahan**

- B. Merekonsiliasi pernyataan bank saat ini dengan pernyataan bulan sebelumnya untuk tentukan apakah ada kesalahan
 - C. Mengurangi outstanding checks pada saldo buku cek Anda untuk menentukan apakah cek Anda telah diproses dengan benar
 - D. Menambahkan outstanding checks kepada saldo buku cek Anda untuk meningkatkan kedudukan kredit Anda.
11. Ketika anda menabung sejumlah uang di bank, dan bank tersebut mengalami masalah, maka pihak yang menjamin keamanan uang anda di bank adalah ...
- A. Departemen keuangan
 - B. Pemerintah daerah
 - C. **Lembaga penjamin simpanan**
 - D. Menteri Keuangan
12. Pak Anton menyimpan uang sebesar Rp. 1.000.000 selama 3 bulan dengan bunga 12% per tahun, berapakah bunga tabungan yang dia peroleh ...
- A. Rp. 120.000
 - B. Rp. 12.000
 - C. **Rp. 30.000**
 - D. Rp. 36.000
13. Mana yang SALAH tentang kartu kredit?
- A. Anda dapat menerima uang muka dengan menggunakan kartu kredit Anda
 - B. Jika saldo kartu kredit Anda adalah Rp.1.000.000 dan Anda membayar Rp.300.000, bunga dibebankan pada sisa saldo yaitu Rp.700.000
 - C. Tingkat bunga pada kartu kredit Anda biasanya lebih tinggi daripada bunga yang dihasilkan pada sertifikat deposito
 - D. **Perusahaan kartu kredit tidak akan menarik denda jika Anda membayar keseluruhannya pada tanggal jatuh tempo**
14. Jika Anda menginvestasikan Rp. 10.000.000 hari ini dengan bunga sebesar 4% selama setahun, saldo Anda dalam setahun akan ...
- A. **Lebih tinggi jika bunga dihitung setiap hari daripada bulanan**
 - B. Lebih tinggi jika bunga dihitung triwulanan, bukan mingguan
 - C. Lebih tinggi jika bunga dihitung setiap tahun, bukan triwulanan
 - D. Rp.10.400.000 tidak peduli bagaimana bunganya dihitung.
15. Sertifikat deposito diterbitkan oleh ...
- A. Perusahaan
 - B. Bursa Efek Indonesia
 - C. **Bank**
 - D. Hanya bank internasional
16. *High risk high return* merupakan strategi investasi yang lebih cocok oleh ...
- A. Seseorang lansia yang telah pensiun dan tinggal dengan pendapatan tetap
 - B. Keluarga *middle-age* yang membutuhkan dana untuk pendidikan anaknya dalam dua tahun
 - C. Semua salah karena mereka semua sama-sama menghindari resiko
 - D. **Seseorang yang baru menikah dan belum memiliki anak**
17. Pernyataan dibawah ini yang salah adalah ...
- A. **Pemegang reksadana mempunyai hak untuk mengarahkan manajer investasi untuk membeli sekuritas tertentu**
 - B. Reksadana adalah divesifikasi dari perkumpulan sekuritas yang menggunakan berbagai sarana investasi
 - C. Reksadana adalah perusahaan investasi yang mengumpulkan dana dari investor dan membeli berbagai sekuritas

- D. Kepemilikan reksadana anda merupakan kepemilikan yang proporsional tergantung pada jumlah lembar yang anda miliki

18. Pengembalian dari reksadana termasuk ...

- A. Bunga yang diperoleh dari uang tunai
B. Bunga yang diperoleh dari obligasi
 C. Capital gain dari saham dan obligasi
 D. Semua hal di atas

Financial behavior

Pilihlah pernyataan yang paling sesuai menggambarkan perilaku anda

Pernyataan	1	2	3	4	5
Saya menyimpang sebagian uang saya untuk ditabung					
Saya menyimpan sebagian uang saya untuk rencana pensiun					
Saya memiliki target dalam mengelola keuangan, baik jangka panjang atau jangka pendek					
Saya memiliki dan mengikuti anggaran belanja yang saya buat setiap bulan atau setiap minggu					
Saya membayar kartu kredit secara penuh dan menghindari biaya tambahan					
Saya tidak menyentuh batas maksimal pada limit kartu kredit					
Pengeluaran saya tidak pernah lebih besar dari pemasukan					
Saya perlu mengurangi pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari					
Saya tidak perlu menggunakan kartu kredit ketika kehabisan uang					
Saya memiliki masalah keuangan karena saya tidak memiliki cukup uang					

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Cukup Setuju; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

DIFFERENCE BETWEEN FINANCIAL INTELLIGENCE ON MILLENNIALS, GEN X, AND BABY BOOMERS

Njo Anastasia, Oka Christian Setiadiwiria
Finance Program, Faculty of Business and Economic
Universitas Kristen Petra, Surabaya
anas@petra.ac.id

Yohanes Sondang Kunto
Wageningen University & Research, School of Social Sciences
The Netherlands

Abstrak

Pengelolaan keuangan tiap individu bergantung pada *financial intelligent*-nya yang dimiliki individu tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan *financial knowledge* dan *financial behavior* yang merupakan kombinasi *financial intelligent* pada masing-masing generasi, yaitu gen *millennial*, Gen X, dan *baby boomers*. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden pada masing-masing generasi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online dan *hardcopy*, kemudian data diolah untuk menguji perbedaan tersebut menggunakan *uji Anova*. A bahwa terdapat perbedaan *financial intelligence* yang signifikan pada gen *millennial*, Gen X, dan gen *baby boomers*. Namun *financial intelligence* tidak menunjukkan perbedaan antara gen *millennial* dan Gen X. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan beda generasi yang periode pertumbuhannya cukup jauh berbeda akan memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda, sehingga terjadi perbedaan perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Gen Millennial, Gen X, Gen Baby Boomers*

Abstract

The financial management of each individual depends on his financial intelligent. This study aims to examine the differences between financial knowledge and financial behavior, which are a combination of financial intelligent in each generation, namely the millennials, Gen X, and baby boomers. The sample used consisted of 100 respondents in each generation, selected using purposive sampling technique. Data collection used questionnaires distributed by online and hardcopy, which is then processed to test the differences using the ANOVA test. The results of the analysis showed that there are significant differences in financial intelligence on millennials, Gen X, and baby boomers. However, there were no difference in financial intelligence between millennials and Gen X. This proves that differences in generations that have different growth periods will have different levels of financial knowledge, resulting in differences in financial behavior.

Keywords: *Financial Intelligence, Financial Knowledge, Financial Behavior, Millennials, Gen X, Baby Boomers.*

INTRODUCTION

Financial intelligence is one of the aspects to measure intelligence regarding financial knowledge. Financial intelligence is an individual's ability to solve financial problems and his attitude to improve financial knowledge in order to demonstrate a good financial behavior (Kiyosaki, 2008). Individuals who lack financial knowledge can have a detrimental impact on themselves both in the short and long term. Whereas financial knowledge is the knowledge one possesses in finance (Bashir, Arshad, Nazir, & Afzal, 2013). Said financial knowledge includes the knowledge of personal finance management, savings, and investing that each individual has, thus affecting the mindset and his view towards financial management. Furthermore, financial behavior relates to how individuals treat, manage, and use their money. Individuals with a good financial behavior tend to use their money effectively, such as planning budgets, saving money, controlling their spending, investing, and paying their obligations on time (Nababan & Sadalia, 2012).

The existence of three generations, namely millennials, Gen X, and baby boomers with diversity in each generation such as mindset and different characteristics of finance, needs further study. These differences are reflected in previous studies. Dent (2017) states that 59% of millennials use technology for their financial activities, while Gen X only 40% and baby boomers 24%. 52% of millennials associate the words "risk" and "investment" with opportunity, while 55% of Gen X associates them with "inconvenience" and 58% of baby boomers associate them with "uncertainty". The financial behavior of the millennials is to invest (35%), Gen X (26%) and baby boomers (25%); where millennials (41%) get investment advice from friends, family or colleagues, while Gen X (31%) and baby boomers (19%) hesitate to talk about money. The investment products selected by 60% of Gen X are investment products such as bonds, cash, and stocks that have been profitable in the past, while 76% of baby boomers prefer gold and property. According to Hawkins & Mothersbaugh (2013), millennials have better opportunities and quality of life than previous generations, thus possessing high self-esteem, daring to risk and having their own financial perspective. Education level of the millennials are higher compared to previous generations, but millennial are inconsistent in their financial life (Idris, Krishnan, & Azmi, 2013). **Research regarding financial intelligence on three generations is still limited, so it needs further revelation. The aim of this study is to test the differences of financial intelligence in each generation as measured by financial knowledge and financial behavior on millennial, Gen X, and baby boomers.** The differences among these three generations that will be disclosed is expected to give an insight to the financial intelligence on each generation, so action and decision-making that will be carried out will give better results.

Financial Intelligence

Having money without financial intelligence to accompany it might result in loss of money. When an individual has a high level of financial intelligence, he will be able to figure out what to do with the money, how to prevent others from taking it, how to keep it longer, and how to make the money work for the individual. So, individuals with financial intelligence are characterized by having a high financial knowledge and a good financial behavior (Kiyosaki, 2008). Financial intelligence fundamentally consists of:

- a. Understanding the foundation, individuals with basic understanding of financial knowledge in general, such as asset liquidity, net worth calculations, and personal financial planning.
- b. Understanding the art, individuals who can identify financial aspects to be applied and how to apply financial knowledge in everyday life (Berman, Knight, & Case, 2013).

Chen & Volpe (1998) say that financial knowledge is an individual's knowledge of financial management that includes current and future needs. Grable, Park, & Joo (2009) cite many sources to gain financial knowledge, such as formal education such as school or college, seminar, training outside formal education, and informal sources such as parents, friends, work environment or even unpleasant personal experience. Hilgert & Hogarth (2003) also say that knowledge of financial management and investing technique will be needed and will not be as negligible as it is in the past. Financial knowledge becomes an essential knowledge of the various basic concepts of finance such as knowledge of risk diversification, nominal and real value differences, knowledge of time value of money, and many others, so that the goal of welfare can be achieved (Lusardi, 2008). Aspects of financial knowledge are divided into:

- a. Financial knowledge in general or overall
One's knowledge regarding asset liquidity, net worth calculations, and personal finance planning.
- b. Knowledge of savings and loans.
One's knowledge regarding credit cards, credit cards report, compound interest, deposit insurance, credit cards usage, loan interest rates, and savings and deposit interest rate.
- c. Knowledge of investment
One's knowledge regarding investment products such as bonds, gold, and more. The profits earned can be used for other investments, such as foreign currencies, bonds, and other bearable risks. (Chen & Volpe, 1998).

The financial knowledge one possesses will guide the individual's behavior in making decisions. Financial behavior is the attitude and behavior of an individual in financial management (Hira & Mugenda, 1999) with a measure in spending and saving behavior. The study of Xiao, Chen, & Chen (2013) also uses the same indicators for daily financial activities, such as planning for emergency funds,

pension funds, comparing credit offers and control of financial posts which use credit and debit cards, as well as tracking monthly spending as a financial behavior indicator.

Generation is a group of individuals consisting of individuals of the same age range who have experienced the same historical events in the same period (Ryder, 1965). Borodin, Smith, & Bush (2010) state that people of the same generation have similarities in culture, politics, economics, world events, natural disasters and technology, thus forming the same views, values, options, and beliefs. As a result, each generation experiences different experience and perspective on values, expectations, and work attitude, resulting in a different outcome (Smith, Roebuck, & Elhaddaoui, 2013).

Millennial have financial knowledge through mastering technology in their financial life, but Gen X is higher compared to baby boomers, as millennial are born in an era where information and knowledge is easily obtainable, while baby boomers are born in a developing era. As such, millennial have a better opportunity than baby boomers. This condition results in risk profile of millennial to be risk takers, Gen X to be moderate, and baby boomers to be more conservative. 52% of millennial states investing is an “opportunity”, 55% of Gen X states investing is an “inconvenience”, while to 58% of baby boomers it is an “uncertainty”. This profile makes millennial tend to allocate their funds in lifestyle (gadgets, traveling, and hangouts), while Gen X tend to use their funds for venture capital and school costs of children, and baby boomers prefer investing in the form of houses and land (Dent, 2017).

Individual’s financial knowledge will drive them to act and make decisions, such as saving behavior, which is more common in millennial (35%), compared to baby boomers (25%) and Gen X (26%). Knowledge is obtained by listening feedback from other people regarding investments. As a result, millennial decisions are more focused on mutual funds and stocks, Gen X prefers bonds and deposits, and baby boomers prefer properties.

Based on the description above, the hypotheses in this study are:

- H₁ : There are financial knowledge differences between millennial, baby boomers, and Gen X.
- H₂ : There are differences in financial behavior between millennial, baby boomers, and Gen X

RESEARCH METHOD

This study is a comparative study, which compares one or more variables on two or more different samples or at different times (Sugiyono, 2017). The population in this study is all the resident of Surabaya, and selected with sample criteria according to purposive sampling technique. 100 respondents are taken from each sample according to sample criteria, which is (1) baby boomers, born in 1946-1964, or 53-71 years old, (2) Gen X, born in 1965-1981, or 36-52 years old, and (3)

millennials, born in 1982-1991, or 26-35 years old (Oblinger & Oblinger, 2005). The variables used are:

Table 1. Research Variable

Variable	Indicator	Analysis
Financial Knowledge	Statements measuring individual's financial knowledge or general knowledge, saving, and investing (Chen & Volpe, 1998)	Every correct answer is given 1 point, then the sum is divided with the total number of questions
Financial Behavior	Statements measuring individual's spending and saving behavior (Grable, Park, & Joo, 2009)	In every question respondents select a likert scale with the following conditions: 1 Strongly disagree 2 Disagree 3 Fairly agree 4 Agree 5 Strongly agree

Data collection used questionnaires distributed online and offline according to age-specific sample criteria. Offline questionnaires were distributed in shopping malls and several campuses in Surabaya within three weeks. The data analysis technique used was ANOVA test to test the differences between generations related to financial intelligence.

RESULT AND DISCUSSIONS

Questionnaires were distributed both online and offline to 100 respondents of each age group specified in sample criteria (according to each generation). Respondent's demographic background in all three categories can be seen in Table 2. Female respondents dominated the proportion in Gen X and millennial. While in baby boomers, male respondents were dominant.

Table 2. Descriptive Data

	Millennial	Generation X	Generation Baby Boomers	Total
Gender				
Male	39	35	75	149
Female	61	65	25	151
Status				
Not married	83	4	0	87 (29.0%)
Married	17	96	100	213 (71.0%)
Education				
Junior high school	6	4	64	74 (24.7%)

High school	34	23	27	84 (28.0%)
Diploma	4	22	9	35 (11.7%)
Undergraduate	54	41	0	95 (31.7%)
Graduate	2	10	0	12 (4.0%)
Occupation				
Civil servant	6	25	0	31 (10.3%)
Private employee	44	60	91	195 (65.0%)
Self-employed	24	7	9	40 (13.3%)
Professional	7	8	0	15 (5.0%)
Others	19	0	0	19 (6.3%)
Income				
<Rp. 1.000.000	3	2	0	5 (1.7%)
>Rp. 1.000.000 – 2.000.000	23	11	19	53 (17.7%)
>Rp. 2.000.000 – 3.000.000	18	2	18	38 (12.7%)
>Rp. 3.000.000 – 5.000.000	33	29	63	125 (41.7%)
>Rp. 5.000.000 – 7.500.000	4	22	0	26 (8.7%)
>Rp. 7.500.000 – 10.000.000	13	29	0	42 (14.0%)
>Rp. 10.000.000	6	5	0	11 (3.7%)

Most baby boomers and Gen X are married and have 3 children, while many millennial are still unmarried (29%). Highest education of baby boomers were mainly junior high and high school (52.7%), while Gen X and millennial had a bachelor's degree (31.7%). Employment as a private employee (65%) is the most popular in all three generations and most have an income range of Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 (41.7%) Gen X and millennial (14%) had higher incomes in the Rp.7.500.000 – Rp.10.000.000 range. **In the millennial, there are respondents with income below Rp.1.000.000, - since they were still in college with part-time job income, as well as generation X entering retirement age.**

Respondent's description of study results showed that 70 respondents (23.34%) have financial knowledge between 0-50, while 230 respondents (76.66%) scored 50.1-100. The average value of millennial' financial knowledge (78.98) is higher compared to Gen X (77.37) and baby boomers (58.78)

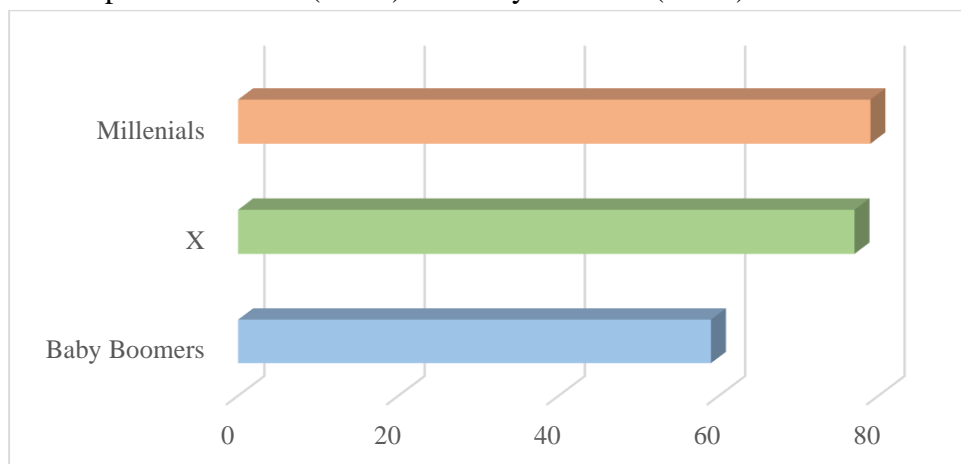


Figure 1. Mean value of financial knowledge in each generation

Figure 2 shows 64 respondents (27.33%) have low financial behavior, and 218 respondents (72.67%) have high financial behavior. The average value of millennial (4.17) is higher compared to Gen X (4.06) and baby boomers (2.42).

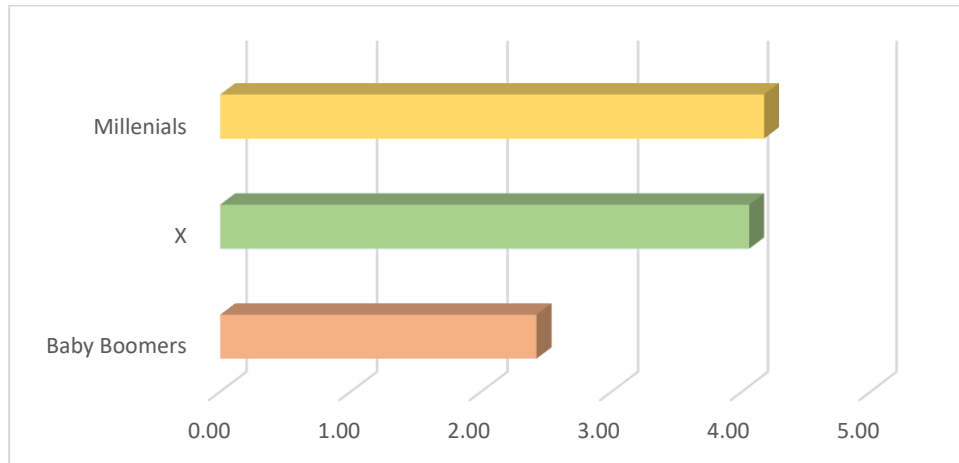


Figure 2. Mean value of financial behavior in each generation

Before testing the differences between variable, validity and reliability test was done on the indicators used to measure financial behavior variables. Validity test results showed that all indicators were significant ($p\text{-value} < 0.05$) and Cronbach Alpha value above 0.6 on [Table 3](#), thus meeting the criteria for further use in ANOVA test.

Table 3. Validity and Reliability Test Result in Three Generations

No	Indicator	Validity Test – Pearson Correlation		
		Gen <i>Baby Boomers</i>	Gen X	Gen Millennial
1	FB1	0.801**	0.747**	0.821**
2	FB2	0.672**	0.678**	0.724**
3	FB3	0.755**	0.772**	0.847**
4	FB4	0.736**	0.707**	0.834**
5	FB5	0.867**	0.725**	0.681**
6	FB6	0.801**	0.747**	0.821**
7	FB7	0.672**	0.678**	0.724**
8	FB8	0.755**	0.772**	0.847**
9	FB9	0.736**	0.707**	0.834**
10	FB10	0.867**	0.725**	0.681**
Cronbach Alpha		0.921	0.897	0.928

Description: ** $p\text{-value} < 0.05$; Cronbach Alpha > 0.6

The results of financial intelligence test on all three generations measured from financial knowledge and financial behavior is shown in Table 4.

Table 4. Differences on Financial Intelligent in Three Generations

Variable	Mean	Mean Difference (I-J)	Std. Error
Financial Knowledge			
Gen Baby Boomers vs Gen X	58.775 77.367	-18.593	2.743***
Gen Baby Boomers vs Gen Millennial	58.775 78.976	-20.202	2.696***
Gen Millennial vs Gen X	78.976 77.367	1.609	2.407
Financial Behaviour			
Gen Baby Boomers vs Gen X	2.424 4.056	-1.632	0.861***
Gen Baby Boomers vs Gen Millennial	2.424 4.172	-1.748	0.911***
Gen Millennial vs Gen X	4.172 4.056	0.116	0.886

Note: *** p-value < 0.01

Baby boomers have differences on financial knowledge and financial behavior compared to Gen X and millennial, but there is no difference between Gen X and millennial. Financial knowledge difference occurs in baby boomers towards millennial and Gen X, as baby boomers were born in an age where the economy was still developing, with a very conservative and cautious nature. The educational background of the majority of respondents is at the junior and senior high levels, so the level of knowledge about finance is limited. As Gen X was born in an era where technology was starting to develop, access to information was easier than the baby boomers. Furthermore, millennial were born in the age of advanced technology and were available in almost every region, so access to information and knowledge was faster and easier than ever before. Millennial are said to be the generation that mastered science and technology. However, the test results showed that there was no financial knowledge difference between Gen X and millennial, as both generations were born in a relatively similar technological era and most of them were college-educated. The educational background and unlimited access to information perhaps gives both generations' the opportunity to learn independently with the help of the technology. As stated in the financial knowledge value of the millennial (78.98), it is slightly higher than Gen X (77.37), while the value of the baby boomers (58.78) is significantly different from both generations. The results of this study are in line with Dent's (2017) study, which revealed that there is a difference in financial knowledge of millennial, Gen X, and baby boomers.

An individual's knowledge can be used to make decisions. The results of the study in financial behavior showed that the baby boomers were different from the

X and millennial, but there was no behavioral difference between the X and millennial. The economic condition of the baby boomers is in good condition but has considerable responsibility, so that their low level of knowledge leads to low financial behavior. Their knowledge of investing is influenced by parents who focus on real assets such as deposits, property or gold. On the other hand, millennial are better informed and can consider their options from a broader selection of investment products such as stocks and mutual funds. So is the case in Gen X, though some still prefer deposits as investment products. Product choice decisions relate to the economic conditions or individual income in each generation. Respondents with high financial knowledge tend to have better financial behavior. Adequate financial knowledge can positively affect a person's financial behavior (Robb & Woodyard, 2011). Lack of knowledge on basic finance can lead to limited retirement planning and create a bad habit in saving money (Lusardi, 2008).

CONCLUSION AND SUGGESTION

This study shows that there is a difference in financial knowledge and financial behavior between generations, except for the Gen X and millennial. **The millennial have the highest financial knowledge and financial behavior, while the baby boomers have the lowest.** These differences indicate that different periods of individual growth give different financial-related stimuli to each generation, except for the periods that are near to each other. However, that financial knowledge continues to encourage each generation to make different financial decisions. The choice of investment products selected reflects the level of knowledge possessed by each generation.

A major limitation of this study is that the number of respondents of each generation needs to be increased to better represent the population. Another limitation is that this study used ANOVA method without control variables. Therefore, it has to rely on a strong assumption that financial intelligent is independent to potential confounders (e.g. education, income, and family structure). This assumption is not necessarily true. Future studies might apply more advance methods such as ANCOVA (Analysis of Covariance) to produce robust results against the assumption and also to understand the factors that influence and differ the financial intelligent of the three generations. Furthermore, this research still needs to be developed by developing parent advice variable or peer influence to deepen the level of financial knowledge, thus enhancing the financial knowledge that each generation has. The involvement of a financial advisor can contribute to the financial knowledge in each generation. As a result, the investment products offered by the people in financial industry will be more variable.

REFERENCE

- Bashir, T., Arshad, A., Nazir, A., & Afzal, N. (2013). Financial literacy and influence of psychosocial factors. *European Scientific Journal*, 9(28), 384-404.
- Berman, K., Knight, J., & Case, J. (2013). *Financial intelligence : a manager's guide to knowing what the numbers really mean*. Boston, Mass: Harvard Business Review Press.
- Borodin, A., Smith, R., & Bush, A. (2010). Summary brief: Does generation Y's value toward work, self, and individual responsibility influence their ethicality? *Society for Marketing Advances Proceedings*, (pp. 112-113).
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dent, A. (2017, December 5). *The next generation: Millennials out-invest Gen X and Baby Boomers*. Retrieved from The Bonhill Network: <https://www.growthbusiness.co.uk/millennials-invest-gen-x-2553142/>
- Grable, J., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80-107. doi:10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x
- Hawkins, D., & Mothersbaugh, D. (2013). *Consumer behavior: Building marketing strategy* (12th ed.). New York: Mc Graw-Hill Irwin.
- Hilgert, M., & Hogarth, J. (2003, July). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, pp. 309-322.
- Hira, T., & Mugenda, O. (1999). The relationships between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 91(4), 76-82.
- Idris, F. H., Krishnan, S. D., & Azmi, N. (2013). Relationship between financial literacy and financial distress among youths in Malaysia - an empirical study. *Malaysian Journal of Society and Space*, 9(4), 106-117.
- Kiyosaki, R. T. (2008). *Increase your financial IQ: get smarter with your money*. New york: Business Plus.
- Lusardi, A. (2008, June). Financial literacy: an essential tool for informed consumer choice? *NBER Working Paper*, 1-29. doi:10.3386/w14084
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>.
- Oblinger, D. G., & Oblinger, J. L. (2005). Is It Age or IT: First Steps Toward Understanding the Net Generation. In *Educating the Net Generation* (pp. 2.1-2-20). Educause: Transforming Education Through Information Technologies.
- Robb, C., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practise behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Ryder, N. (1965). The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review*, 30, 843-861. doi:http://dx.doi.org/10.2307/2090964
- Smith, D., Roebuck, D., & Elhaddaoui, T. (2013). Cross-generational perspectives on work-life balance and its impact on women's opportunities for leadership in the workplace. *Advancing Women in Leadership*, 33, 52-62. Retrieved from http://advancingwomen.com/awl/awl_wordpress/

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D* (3rd ed.). Bandung: CV Alfabeta.

Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2013). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 113(3), 415-432. doi:10.1007/s11205-013-0414-8

QUESTIONNAIRE

Financial knowledge

1. Personal financial knowledge will help you to...
 - A. Avoid fraud in financial aspect
 - B. Buy various insurance policies to protect you from risks
 - C. Lead a financially secure life through forming a healthy shopping habit
 - D. All of the above is true**
2. Your aim in personal financial planning is...
 - A. Establish an adequate financial recording system
 - B. Develop a healthy annual spending and income budget
 - C. Minimizing tax and insurance costs
 - D. Preparing a plan for future financial needs and goals**
3. The following is the easiest asset to liquidate...
 - A. Money on the certificate of deposit**
 - B. Money in the form of a check
 - C. Car
 - D. House
4. Your net worth is ...
 - A. The difference between your expenditure and income
 - B. The difference between your total debt and assets**
 - C. The difference between your in and out cash flow
 - D. Total savings in your bank
5. Inflation can cause various kinds of difficulties. The following group who suffers the most when an inflation occurs is...
 - A. A middle-aged married couple who are still working and currently saving for retirement
 - B. A young couple who are both working with no kids or any liability
 - C. Married couple with a fixed retirement allowance**
 - D. A young couple who are both working with kids
6. If the inflation rate is 5% while the bank is giving 3% interest rate on your savings, then your money value will ...
 - A. Increase
 - B. Decrease**
 - C. Remains the same
 - D. There is no relation
7. Your expenditure will not go over your budget if ...
 - A. You write more checks than what you have in your account
 - B. Your salary is Rp. 500.000 and credit costs Rp. 1.000.000
 - C. You often receive calls from a debt collector
 - D. Your debt is 30% of your monthly income**
8. _____ is not the cost of renting an apartment.
 - A. Security deposit
 - B. Monthly rent payment
 - C. Costs incurred for not complying with renting rules**

- D. The medical costs of a friend who fell on the sidewalk
9. If you rent an apartment for twelve months for Rp. 3.000.000 a month, but never used the apartment, you legally owe the owner:
- A. Your security deposit
 - B. Your first month's rent of Rp. 3.000.000
 - C. Your whole twelve months' rent of Rp. 36.000.000**
 - D. Nothing
10. Checking account reconciliation will..
- A. Balance your bank statement with your checkbook to determine if there is a mistake**
 - B. Reconcile the current bank statement with the previous month's statement to determine if there was a mistake
 - C. Reduce outstanding checks on your checkbook balance to determine if your checks have been properly processed
 - D. Add outstanding checks to your checkbook balance to improve your credit rating.
11. When you save money in a bank, and the bank faces a problem, then the party that guarantees the safety of your money in the bank is...
- A. Finance department
 - B. Local government
 - C. Savings board**
 - D. Minister of finance
12. Mr. Anton stored Rp. 1.000.000 for 3 months with an interest rate of 12% per year, the interest he gains will be...
- A. Rp. 120.000
 - B. Rp. 12.000
 - C. Rp. 30.000**
 - D. Rp. 36.000
13. Which of the following is WRONG about credit cards?
- A. You can receive an advance by using your credit card
 - B. If the balance on your credit card is Rp.1.000.000 and you pay Rp.300.000, interest is put on your remaining balance which is Rp.700.000
 - C. The interest rate on your credit card is usually higher than the interest in certificate of deposit
 - D. Credit card companies will not charge penalty fees if you pay it off completely on the due date**
14. If you want to invest Rp. 10.000.000 today with an interest of 4% per year, next year your balance will be...
- A. Higher if the interest is calculated daily instead of monthly**
 - B. Higher if the interest is calculated quarterly instead of weekly
 - C. Higher if the interest is calculated annually instead of quarterly
 - D. Rp.10.400.000 regardless of how the interest is calculated
15. Certificate of deposit is issued by...
- A. Company
 - B. Indonesian Stock Exchange
 - C. Bank**
 - D. International banks only
16. High risk high return is an investment strategy more suited to...
- A. An elderly person who has retired and is living on a fixed income
 - B. Middle-aged family who will need funds for their children's education in two years
 - C. None is correct, as they are all avoiding risks

D. A couple who just got married with no kids yet

17. The wrong statement in the following is...
- A. **Mutual funds owners have the right to tell their investment manager to buy a certain security**
 - B. Mutual funds are diversification of a group of securities who use various means of investment
 - C. Mutual funds are investment companies that collect funds from investors and purchase various securities
 - D. Mutual funds ownership is proportional to the amount of sheets you have
18. Return of mutual funds include...
- A. Interest gained from cash
 - B. **Interest gained from bonds**
 - C. Capital gain from shares and bonds
 - D. All of the above

Financial behavior

Choose the statement that best describes your behavior

Statement	1	2	3	4	5
I put some of the money I have in saving					
I put some of my money for retirement plan					
I have a target in managing my finance, both short and long term					
I have and follow the budget that I planned for the month or the week					
I pay my credit card bills fully and avoid additional fees					
I avoid the reaching the limit of my credit card					
My expenses have never been greater than my income					
I need to cut down on daily expenses					
I do not need credit cards when I run out of cash					
I have money problems because I do not have enough money					

Description:

1 = strongly disagree; 2 = disagree; 3 = fairly agree; 4 = agree; 5 = strongly agree